

Passion for Knowledge

Kutipan Pasal 72:
Sanksi Pelanggaran Undang-Undang Hak Cipta
(UU No. 19 Tahun 2002)

1. Barangsiapa dengan sengaja dan tanpa hak melakukan perbuatan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (1) atau Pasal 49 ayat (1) dan ayat (2) dipidana dengan pidana penjara masing-masing paling singkat 1 (satu) bulan dan/atau denda paling sedikit Rp1.000.000,00 (satu juta rupiah), atau pidana penjara paling lama 7 (tujuh) tahun dan/atau denda paling banyak Rp5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah)
2. Barangsiapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan, atau menjual kepada umum suatu Ciptaan atau barang hasil pelanggaran Hak Cipta atau Hak Terkait sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan/atau denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

© Hak Cipta dilindungi Undang-Undang.
Diterbitkan oleh PT Bhuana Ilmu Populer
Kelompok Gramedia
Jakarta, 2013



S1 **GRATISAN**

DALAM DAN LUAR NEGERI

Ahmad Arib Alfarisy



PT Bhuana Ilmu Populer
Kelompok Gramedia

**Petunjuk Mendapatkan
S1 Gratisan Dalam dan Luar Negeri**

Oleh
Ahmad Arib Alfariy

ORIN
ISBN 10: 602-249-211-4
ISBN 13: 978-602-249-211-5

Penyunting: Ivo Lady Yulanda dan Mursyidah
Desain cover: Maretta Gunawan
Penata letak: Veranita

©2013, PT Bhuana Ilmu Populer Jl.
Kerajinan No. 3–7, Jakarta 11140
Diterbitkan pertama kali oleh
Penerbit PT Bhuana Ilmu Populer
No. Anggota IKAPI: 246/DKI/04

Hak cipta dilindungi oleh undang-undang.
Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian atau seluruh buku
ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

Daftar Isi

Kata Pengantar	vii
Pendahuluan	xi
Persiapan Awal	1
Persiapan Dokumen Penting	15
Plan A-B-C	30
Maksimalkan Usaha	35
Persiapan Berkas Aplikasi Beasiswa	43
Tes Wawancara	57
Menerima yang Terbaik	63
Data Hasil Riset	67
Penutup	103
Tentang Penulis	105

Kata Pengantar

Tingginya biaya kuliah di perguruan tinggi merupakan salah satu alasan mengapa banyak siswa SMA kelas 3 yang mencari beasiswa S1. Bayangkan saja, untuk menamatkan kuliah selama empat tahun dibutuhkan biaya sekitar Rp100 juta, belum lagi biaya gedung, buku, fasilitas penunjang belajar, dan lain sebagainya yang juga bernilai tinggi. Dan, angka ini bukan harga mati karena biasanya akan terjadi peningkatan biaya setiap tahunnya.

Sulit untuk menyalahkan perguruan tinggi atas hal ini. Perguruan tinggi swasta beralasan bahwa mereka sama sekali tidak dibantu oleh dana pemerintah sehingga mereka perlu untuk menghimpun dana dari mahasiswa mereka. Perguruan tinggi negeri pun mengeluarkan dalih yang sama. Status mereka yang saat ini menjadi Badan Hukum Milik Negara (BHMN) membuat mereka tidak leluasa lagi untuk meminta dana dari pemerintah.

Selain biaya kuliah, biaya hidup—bagi yang merantau dari daerah asalnya—pun patut diperhitungkan. Standar hidup di beberapa kota cukup beragam, ada yang murah untuk makan dan minumannya tetapi mahal untuk tempat tinggalnya, ada pula yang sebaliknya. Selain itu, gaya hidup pun turut memengaruhi besarnya biaya hidup sehingga semakin membengkakkan biaya yang dibutuhkan untuk kuliah.

Masalah biaya pun pastinya juga dialami oleh siswa yang ingin kuliah di luar negeri, tetapi kemampuan orangtua terbatas. Oleh

karena itu, beasiswa menjadi tali penolong untuk mewujudkan impian mereka.

Masalahnya, pemburu beasiswa ini sering kekurangan informasi, baik itu beasiswa dalam negeri maupun luar negeri. Untuk mendapatkan informasi yang lengkap, tepat, dan akurat mengenai beasiswa S1 bukanlah perkara mudah. Hal ini sudah pernah saya alami sendiri.

Oleh sebab itu, saya membuat buku ini untuk memenuhi keinginan dan kebutuhan setiap orang yang menginginkan beasiswa S1, baik di dalam maupun luar negeri. Buku ini ditulis berdasarkan riset yang saya lakukan selama berbulan-bulan. Di dalamnya berisi informasi lengkap dan akurat mengenai lowongan dan kesempatan beasiswa S1 yang ada saat ini, yang biasanya rutin diadakan setiap tahun, sehingga informasi yang ada dalam buku ini dapat dimanfaatkan untuk tahun-tahun berikutnya.

Selain itu, ada pula kiat-kiat rahasia yang saya gunakan untuk melamar beasiswa, kiat-kiat yang membuat saya sukses mendapatkan beasiswa meskipun tidak memegang sertifikat TOEFL, IELTS, TOEIC, atau apa pun itu. Dan, saya pun bukanlah seorang genius pemenang olimpiade atau lomba-lomba bergengsi lainnya, sehingga kiat-kiat ini dapat diaplikasikan oleh siapa pun.

Akhir kata, Selamat Berjuang Laskar Beasiswa!

Jakarta, Maret 2013

Ahmad Arib Alfariisy

Pendahuluan

Buku ini adalah buku yang sederhana dan ditulis secara sederhana oleh orang yang sederhana. Pikiran yang muncul saat akan membuat buku ini adalah, “Saya telah **MENGUMPULKAN** data yang lengkap dan akurat mengenai lowongan-lowongan beasiswa yang ada, saya juga telah **MENGIKUTI** berbagai seleksi beasiswa, saya pun **MEMILIKI** kiat-kiat kreatif yang saya ciptakan sendiri, dan sekarang saya telah **MENDAPATKAN** beasiswa yang ter-baik bagi saya dan masa depan saya. Namun, alangkah sayangnya jika hal-hal berharga ini saya buang dan lupakan begitu saja.”

Dari situlah awal datangnya niat untuk membagikan pengalaman yang saya didapatkan kepada setiap orang yang ingin mendapatkan beasiswa S1, baik di dalam maupun luar negeri.

Semua pengalaman yang saya dapatkan diuraikan ke dalam bab-bab seperti berikut.

1. Persiapan awal
Meliputi niat, tekad, dan semangat untuk meraih beasiswa. Strategi dan penetapan target, serta berkas-berkas yang diperlukan juga saya jelaskan di bab ini.
2. Persiapan dokumen penting,
meliputi: **DD** Paspor
DD *Medical Check Up*
DD *Authorized Translation*

3. Plan A-B-C

Yang berisi mengenai perencanaan-perencanaan yang diper-lukan untuk mencapai beasiswa yang diinginkan sehingga tidak terjebak dengan godaan yang ada di sekitar.

4. Maksimalkan usaha

Di sini akan diberika tip bagaimana agar dapat memaksimal-kan usaha untuk meraih beasiswa. Misalnya:

DD Dengan mencari teman agar dapat saling mendukung

DD Menggunakan kenalan-kenalan orangtua

DD Dan, pastinya usaha dengan sangat maksimal!

5. *Essay, Curriculum Vitae, Study Plan, dan Recommendation Letter*

DD Penjelasan mengenai istilah-istilah tersebut **DD** Apa saja isinya

DD Pentingnya membuat keempat hal tersebut **DD** Contoh-contohnya

6. Tes wawancara

Berisi penjelasan yang kiranya dapat menyukkseskan tes wawancara, misalnya:

DD Penampilan, yang merupakan sumber pertama penilaian **DD** Perlunya percaya diri dan rileks

DD Mengenai penggunaan bahasa Inggris

DD Mencari tahu kelebihan dan keunggulan Anda **DD** Dan lainnya

7. Menerima yang terbaik

DD Bagaimana agar bisa menerima hasil yang didapatkan

DD *We do The Best, God do The Rest*

8. Data hasil riset

Merupakan data-data yang saya dapatkan setelah meriset secara saksama segala kemungkinan untuk mendapatkan beasiswa. Data-data ini saya kelompokkan berdasarkan negara pemberi beasiswa, di dalamnya mencakup informasi-

informasi berikut:

DD Nama program

DD Waktu pelaksanaan (biasanya pada waktu yang sama setiap tahunnya)

DD Penyelenggara program

DD Alamat *website* resminya

Bacalah bab-bab tersebut dengan saksama, praktikkan tip-tip yang saya berikan, dan manfaatkan setiap informasi yang ada di dalam buku ini. Jika perlu bagikan informasi-informasi yang Anda dapatkan kepada teman-teman Anda yang juga sedang berjuang untuk mendapatkan beasiswa seperti Anda. Semoga bermanfaat dan menjadi amal jariah bagi saya serta setiap orang yang telah membantu saya untuk bisa menuliskan buku ini. Amin.

So, Selamat Berjuang Laskar Beasiswa!

1

Persiapan Awal

Mempersiapkan beasiswa S1 bisa jadi lebih sulit dan membutuhkan perjuangan yang lebih berat dibandingkan dengan persiapan untuk mendapatkan beasiswa S2 ataupun S3, mengapa?

1. Belum tahu sama sekali apa saja yang harus disiapkan
2. Tidak punya kenalan ataupun referensi tempat kita bertanya dan berkonsultasi
3. Belum mempunyai semua dokumen penting sehingga harus benar-benar menyiapkan dari awal
4. Kuota penerima beasiswa sangat sedikit sedangkan peminatnya banyak sekali
5. Tidak memiliki sumber informasi yang terpercaya

Saya sarankan Anda mulai menyiapkan segala sesuatunya se-segera mungkin, secepat yang Anda bisa. Begitu Anda memiliki keinginan untuk kuliah S1 dengan beasiswa, maka itulah saat untuk memulainya, dengan demikian Anda akan:

1. Lebih tenang dan lebih fokus dalam segala hal karena Anda

tidak mengerjakannya secara terburu-buru. Ingatlah selalu bahwa apa pun yang dilakukan secara buru-buru akan meningkatkan peluang untuk terjadinya kecerobohan, dan setiap sesuatu yang tinggi tingkat kecerobohannya pasti tidak akan memberi hasil akhir yang maksimal.

2. Dapat membuat dokumen-dokumen yang lengkap, sempurna, dan tanpa cacat. Karena Anda bersaing dengan ratusan bahkan ribuan orang, pastikan dokumen Anda SEMPURNA agar pemberi beasiswa “terkesan” pada Anda sehingga berkeinginan untuk memanggil Anda ke sesi wawancara.
3. Dapat mematangkan strategi yang telah Anda buat karena setiap hal yang direncanakan dengan baik, hasil akhirnya pasti akan lebih baik.
4. Memiliki kemungkinan yang sangat besar untuk mendapatkan beasiswa dengan cepat dan mudah.

Nah, apa saja yang sebaiknya disiapkan sejak awal? Berikut penjelasannya.

Menurut banyak orang, tekad dan niat merupakan bagian dari keseluruhan usaha, dengan persentase: 10% tekad dan niat, 80% *action*, serta sisanya, 10%, menerima hasil yang didapatkan. Sekarang saya ingin bertanya kepada Anda dan jawablah dengan jujur.

DD Sudah bulatkah tekad Anda untuk mendapatkan beasiswa S1?

DD Apakah Anda benar-benar menginginkannya?

DD Dari 1-100, angka berapakah yang menggambarkan besar tekad Anda?

Apakah jawaban Anda: Ya, Ya, dan 100?

Jika ya, bagus sekali! Saya nyatakan Anda berhak dan pantas untuk melanjutkan membaca buku ini. Jika masih belum, pikirkan lagi dan mantapkan diri Anda terlebih dahulu. Buku ini tidak untuk dibaca oleh mereka yang ragu-ragu. Karena, semua yang saya tuliskan di sini menuntut keyakinan diri yang tinggi, serta diikuti dengan percaya diri dan mental pemenang. Namun, jika

Anda yang masih ragu-ragu bersikeras membaca buku ini, jangan salahkan saya jika Anda gagal mendapatkan beasiswa. Karena orang yang ragu-ragu dapat dipastikan kegagalannya, sehingga percuma saja membaca buku ini.

Kemudian mengenai niat, untuk hal yang satu ini, saya benar-benar meminta Anda untuk jujur kepada diri Anda sendiri karena pertanyaan-pertanyaan yang akan saya ajukan di bawah ini merupakan pertanyaan untuk merefleksikan diri Anda dan melihat niat yang terdapat jauh di dalam hati kecil Anda. Membohongi diri Anda sendiri tentunya akan berakibat buruk ke depannya. Berikut pertanyaannya:

Apa alasan utama Anda menginginkan beasiswa S1?

DD Untuk mandiri. Bagus! Saya sangat menyenangi alasan yang satu ini karena menunjukkan kematangan diri Anda dan keinginan yang kuat untuk tidak lagi memberatkan orangtua. Saya sangat mendukung Anda jika alasan Anda adalah untuk mandiri.

DD Untuk meringankan beban orangtua. Mungkin untuk beberapa alasan tertentu, orangtua sulit menguliahkan Anda ke tempat yang sangat Anda idam-idamkan. Walaupun demikian, jangan sampai Anda termasuk ke dalam kelompok orang yang tidak mau mengorbankan uang sepeser pun. Karena untuk meraih sesuatu pasti diperlukan pengorbanan.

DD Untuk mendapatkan pengetahuan dan pengalaman yang lebih banyak di luar negeri sehingga dapat membuka wawasan lebih luas mengenai pola hidup dunia. Hebat sekali. Bagi Anda yang memiliki alasan ini, saya berikan *standing applause* karena ini adalah niat yang sangat bagus. Kejarlah terus. Dan, selama Anda terus berjuang serta giat berusaha, percayalah bahwa tak ada yang tidak mungkin.

Secara umum, saya sangat senang dengan alasan-alasan mulia di atas. Niat tersebut begitu tulus dan benar-benar berasal dari hati yang terdalam. Niat seperti di ataslah yang biasanya memiliki kekuatan besar untuk membantu sang pemilik niat mendapatkan beasiswa S1.

Namun, apakah mungkin Anda memiliki niat seperti berikut ini:

DD Untuk membuat bangga orangtua

DD Untuk menunjukkan kepada teman-teman Anda bahwa Anda adalah anak terbaik di angkatan Anda

DD Agar guru-guru mengingat Anda sebagai siswa yang sukses

Jika Anda memiliki alasan-alasan tersebut, Anda perlu waspada! Saya tidak mengatakan bahwa alasan-alasan di atas buruk, hanya tidak terlalu baik. Kenapa? Karena biasanya alasan-alasan tersebut berasal dari ego, bukan dari hati, sehingga kekuatan yang dihasilkan adalah semu, kekuatan yang hanya untuk memuaskan ego. Saya yakinkan, apa pun yang diinginkan ego, bukanlah yang terbaik untuk Anda. Oleh karena itu, cobalah untuk mengintrospeksi diri.

Sekarang, jika niat Anda sudah lurus, marilah kita membahas mengenai restu orangtua. Ini merupakan hal yang sangat penting- karena restu Yang Mahakuasa berasal dari restu orangtua. Tanpa restu Tuhan, mana mungkin kita dapat meraih sesuatu yang kita inginkan. Benar bukan?

Mengenai restu ini saya pernah mengalaminya sendiri. Betapa restu dari orangtua, terutama ibu, sangat membantu saya mendapatkan banyak hal dalam kehidupan ini. Mulai dari menjadi siswa terbaik di sekolah, ketua OSIS, jalan-jalan gratiskan ke beberapa daerah di dalam dan luar negeri, memenangkan banyak kompetisi luar biasa, dan meraih banyak hal hebat lainnya, termasuk beasiswa S1 ini.

Saya juga telah melihat sendiri bagaimana teman-teman saya yang tidak mendapatkan restu dari orangtua akhirnya kesulitan untuk mendapatkan apa yang mereka inginkan. Misalnya, mereka- ingin kuliah di luar kota, tetapi karena tidak diizinkan orangtua, mereka pun selalu menemukan halangan padahal segala upaya telah mereka lakukan.

Mengenai restu orangtua, cobalah berdiskusi dengan kedua orangtua mengenai niat Anda untuk meraih beasiswa. Utara-kan kepada mereka apa yang Anda inginkan dengan cara sebaik mungkin dan tetap mendengarkan apa kata mereka. Karena pada dasarnya, setiap- orangtua ingin yang terbaik untuk anaknya. Jika kedua orangtua Anda mendukung, bagus sekali, itu artinya lampu hijau untuk Anda. Namun, jika mereka menolak, dengarkan alasan yang mereka sampaikan. Jika memungkinkan, bujuk dan yakinkan mereka dengan kata-kata yang lembut dan penuh kesabaran, serta dengan alasan-alasan yang logis. Semoga dengan cara tersebut orangtua Anda dapat memahami dan memberikan restu mereka kepada Anda.

Setelah mendapat restu dari orangtua, inilah saatnya Anda membuat target-target dan strategi yang terbaik bagi Anda untuk meraih beasiswa S1. Tentukan target Anda: apakah ingin mendapatkan beasiswa di dalam atau luar negeri? Kemudian, apakah menginginkan beasiswa S1 penuh yang termasuk biaya hidup dan asrama, atau cukup dengan beasiswa untuk biaya kuliah S1 saja?

Saya sarankan untuk menentukan target Anda dengan realistis mungkin, sesuaikan dengan kemampuan dan keinginan Anda. Karena Anda sendirilah yang tahu sejauh mana kemampuan dan target yang mungkin dapat Anda raih. Dengan begitu di dalam hati Anda akan tertanam bahwa Anda mampu dan yakin bisa mendapatkannya sehingga jalan untuk meraihnya pun menjadi lebih mudah. Namun, jangan lupa untuk memaksimalkan usaha Anda.

Kemudian, strategi seperti apa yang akan Anda gunakan untuk mendapatkan target Anda? Karena dalam buku ini saya “hanya” menyediakan informasi, tip, dan trik untuk mendapatkan beasiswa, Anda pun harus mencari dan menyusun sendiri strateginya. Hal ini karena setiap orang memiliki kondisi yang berbeda-beda (misalnya finansial, kemampuan akademis, dan lainnya), sehingga strategi untuk orang yang satu akan berbeda dengan yang lainnya.

Setelah Anda menetapkan target dan strategi yang hendak Anda capai, inilah saatnya untuk mempersiapkan beberapa persiapan teknis, yang sudah harus Anda siapkan jauh-jauh hari, seperti:

1. Nilai rapor

Nilai rapor merupakan hal yang krusial dan sangat penting. Inilah yang membuat sebagian besar pelamar beasiswa kandas di tahap penyeleksian berkas. Anda harus mengusahakan agar nilai rapor Anda melewati angka 8 di mata pelajaran utama, seperti Matematika, Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, IPA/IPS, dan mata pelajaran yang akan diambil saat kuliah nanti. Sebaiknya nilai-nilai Anda ini memiliki grafik menanjak, yaitu terus naik secara konsisten dari satu semester ke semester berikutnya.

Berdasarkan pengalaman saya, pihak pemberi beasiswa sangat mencari siswa yang tumbuh dan maju secara konsisten. Hal ini mencerminkan kesiapan dan kematangan mental siswa tersebut, serta kedisiplinannya. Mereka sama sekali tidak senang dengan tipe siswa “GALAU”, yang semester awal nilainya begitu tinggi, tetapi semester berikutnya anjlok. Bagi mereka, ini adalah tipe yang cukup berbahaya. Lalu, bagaimana jika nilai rapor Anda seperti itu? Coba Anda pelajari nilai tersebut, apakah hal itu terjadi hanya beberapa kali atau cukup sering. Jika hanya beberapa kali, rasanya hal itu

tidak begitu bermasalah. Namun, jika terjadi cukup sering, sebaiknya Anda memiliki beberapa piagam prestasi yang bagus untuk menutupinya dan menyiapkan alasan yang tepat jika dipanggil ke tahap wawancara. Hal itu memang seperti yang dikatakan pepatah: nasi sudah menjadi bubur, tetapi bukankah bubur tersebut dapat dimodifikasi menjadi bubur ayam spesial? Jadi, jangan takut dan jangan berhenti untuk berusaha.

Satu hal lagi yang harus Anda ketahui, pemberi beasiswa cukup menghargai posisi *ranking* Anda. Mereka melihatnya sebagai keinginan diri Anda untuk menjadi yang terbaik di komunitas Anda dan mereka menyenangi semangat tersebut. Namun, bagi mereka hal ini tidak terlalu penting dibandingkan dengan nilai Anda. Jadi saran saya, prioritaskan nilai-nilai Anda terlebih dahulu agar dapat masuk ke dalam kategori “memuaskan” versi mereka, setelah itu Anda dipersilakan mengejar ranking di kelas Anda.

2. Piagam dan sertifikat keahlian khusus

Akan sangat membantu jika saat ini Anda memiliki keahlian khusus dan bakat tersendiri di satu bidang atau lebih, terutama jika hal itu sesuai dengan jurusan yang akan Anda pilih. Hal ini akan menjadi nilai lebih Anda di mata pemberi beasiswa.

Saya sarankan agar Anda mengikuti berbagai kompetisi, baik itu secara nasional maupun internasional. Karena pada dasarnya, para pemberi beasiswa hanya menaruh perhatian pada piagam dan sertifikat setingkat nasional atau internasional.

Jangan khawatir jika Anda bukan termasuk siswa yang genius karena cukup banyak jenis kompetisi yang dapat diikuti sesuai dengan kemampuan Anda. Jadi, kompetisi dan lomba bukan hanya diperuntukkan bagi siswa yang genius.

Setiap orang bisa melakukannya asal percaya pada kemam-puannya.

Beberapa kompetisi nasional yang dapat Anda ikuti di antaranya NSDC (*National School Debating Championship*), yaitu lomba debat bahasa Inggris tingkat nasional. Setiap tahunnya dipilih tiga anak dari tiap-tiap provinsi untuk me-wakili provinsi tersebut, kemudian tim ini akan dikirim ke Jakarta untuk berkompetisi dengan tim lainnya dari seluruh provinsi di Indonesia. Jika Anda menyukai debat, kompetisi ini adalah peluang yang cocok bagi Anda. Anda dapat men-cari infonya di sekolah atau Diknas di daerah Anda.

Kompetisi lainnya adalah OPSI (Olimpiade Penelitian Siswa Indonesia). Kompetisi ini adalah program lomba karya tulis ilmiah (KTI) untuk para siswa SMA. Setiap siswa yang ingin mengikuti lomba dapat membentuk timnya masing-masing lalu meminta izin kepada guru pembimbing KTI di sekolahnya untuk mulai membuat karya ilmiah. Usahakan memilih tema penelitian yang unik dan kreatif. Setelah laporan karya ilmiah rampung dibuat, kirimkan laporan tersebut ke panitia OPSI. Jika menurut panitia karya tulis tersebut bagus, tim tersebut akan dipanggil untuk mengikuti pre-sentasi nasional,- dan di sinilah perebutan juaranya. Namun, jika tidak dipanggil, masing-masing dari anggota tim akan mendapat sertifikat sebagai peserta. Jadi, hanya mengikuti-nya saja Anda bisa mendapatkan sertifikat tingkat nasional yang ditandatangani- oleh Menteri Pendidikan Nasional! Selain dari Diknas, banyak dinas lainnya; misalnya Dinas Kehutanan, Dinas Perikanan, Dinas Keimigrasian, dan lain-lain; yang juga mengeluarkan sertifikat kepada setiap peserta KTI. Hal ini sebagai bentuk penghargaan atas kerja keras para peserta dalam membuat dan menyusun KTI.

Kemudian ada G'AKSI (Gebyar Apresiasi Karakter Siswa). Kompetisi ini merupakan ajang bagi para pemimpin remaja di seluruh Indonesia. Kegiatan yang bertujuan untuk memupuk rasa persatuan dan pengembangan karakter siswa. Kompetisi ini biasanya mengambil siswa-siswa yang men-jabat sebagai anggota OSIS atau MPK di sekolahnya. Jika tertarik, Anda dapat menghubungi Diknas kota Anda untuk mendapatkan- informasi lebih lanjut mengenai seleksi dan pemilihan pesertanya.

Selain kompetisi “otak”, ada pula kompetisi fisik, salah satunya adalah OOSN (Olimpiade Olahraga dan Seni Nasional). Dan, jika Anda adalah seorang paskibra (Pasukan Pengibar Bendera Pusaka), Anda dapat mengikuti Paskibra-ka Nasional, tetapi seleksi kompetisi ini sangat ketat. Dan, masih banyak kompetisi nasional lainnya yang tidak mungkin saya sebutkan satu per satu di sini. Untuk menemukan informasinya, Anda dapat mencarinya dengan menggunakan mesin pencari di Internet. Atau, jika bingung, Anda dapat mencarinya di website Ajangkompetisi.com dan Lombaa-pasaja.blogspot.com. Dua website inilah yang sering saya gunakan untuk *update* informasi lomba terbaru karena mereka, menurut saya, paling sering dan paling lengkap menyediakan informasi tentang kompetisi nasional, juga internasional.

Sedangkan untuk kompetisi internasional, Anda harus berjuang keras karena kompetisi internasional tidak sebanyak nasional. Berikut kompetisi internasional yang saya ketahui Seleksi kegiatan pertukaran pelajar internasional, misalnya Program JENESYS, Program AFS, Program KL-YES, dan lain-lain. Di antara program di atas, saya berhasil mendapatkan- Program JENESYS. Melalui program ini saya bisa berjalan-jalan dan belajar di Tokyo dan Okinawa, Jepang, selama 10 hari dan dibiayai secara *full* oleh peme-

rintah Jepang. Sungguh kesempatan- yang luar biasa. Untuk Program AFS, Anda dapat menghubungi kantor AFS yang ada di sekitar daerah Anda atau mengunjungi <http://bina-antarbudaya.info> untuk menemukan informasi terbaru mengenai program-program lainnya.

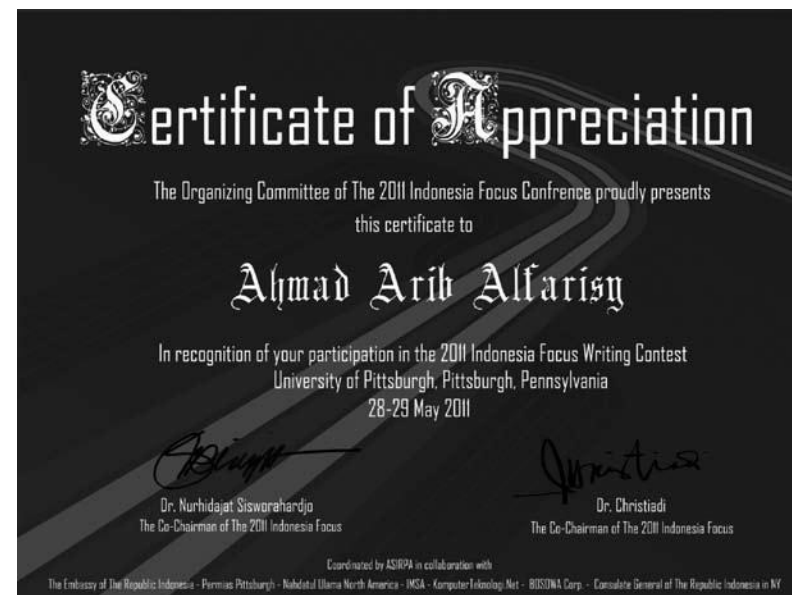
Selain itu, Anda juga dapat mengikuti program internasional lainnya seperti World Scout Jamboree (Jambore Pramuka Dunia), Palang Merah Internasional, atau lainnya yang sesuai dengan bakat dan minat Anda. Anda hanya perlu mencari informasinya seakurat mungkin.

Ada pula kompetisi dan lomba internasional yang diadakan secara *online*. Maksudnya, Anda dapat berpartisipasi dalam kompetisi dan lomba tersebut dengan menggunakan fasilitas Internet untuk mengirimkan hasil pekerjaan Anda. Misalnya, lomba menulis artikel, *essay*, lomba foto, atau lomba video. Informasi lengkapnya dapat Anda lihat di <http://studentcompetitions.com>. Selain itu, sesekali ada negara yang mengadakan kuesioner pelajar untuk mengetahui perspektif pelajar internasional tentang negara mereka, dan biasanya setiap peserta yang mengisi kuesioner tersebut akan diberikan piagam penghargaan. Mudah bukan?

Uraian di atas bukanlah omong kosong belaka karena saya pernah mengalaminya sendiri, seperti yang saya kisahkan ini. Saat itu, komunitas mahasiswa S1, S2, dan S3 asal Indonesia yang kuliah di Pittsburg, Amerika Serikat, mengadakan seminar pendidikan yang di dalamnya terdapat lomba menulis artikel untuk siswa SMA se-dunia. Topik yang diangkat mengenai cara membuat kemajuan dalam bidang pendidikan, ekonomi, dan ekologi di Indonesia. Karena waktu yang terbatas, saya pun membuatnya dengan terburu-buru sehingga hasilnya tidak maksimal, bahkan boleh dikatakan sangat jauh dari bagus. Walaupun begitu, artikel

tersebut tetap saya kirimkan via E-mail. Hasilnya? Saya tidak menang. Namun, saya mendapatkan piagam penghargaan sebagai peserta lomba yang dikirimkan via E-mail. Sungguh beruntungnya saya.

Sebagai informasi, lomba ini selalu diselenggarakan se-



tiap tahunnya, biasanya pada bulan Agustus-Oktober. Untuk informasi lengkapnya, Anda dapat mengunjungi www.indo-nesiafocus.net.

- Ikut dalam organisasi sekolah dan luar sekolah
Sebaiknya Anda mengikuti organisasi yang ada di lingkungan Anda, baik itu di sekolah maupun di luar sekolah; organisasi besar, seperti OSIS, maupun organisasi atau ekstrakurikuler- kecil; sebagai Ketua, Wakil, Sekretaris, Bendahara, maupun hanya sebagai anggota. Pelajari seni dan kemampuan berorganisasi, ambillah manfaat dari organisasi yang Anda ikuti itu. Di akhir masa jabatan Anda, mintalah

atau usulkan untuk membuat sertifikat sebagai tanda bahwa Anda pernah menjadi pengurus di organisasi tersebut. Karena, sertifikat tersebut adalah bukti bahwa Anda pernah menjadi pengurus dalam organisasi tersebut.



Lalu, apa pentingnya sertifikat organisasi ini? Karena sertifikat ini akan menambah jumlah sertifikat Anda, seperti yang sudah saya jelaskan pada poin 2. Selain itu, sertifikat ini juga dapat memperlihatkan kemampuan Anda dalam ber-sosialisasi, berinteraksi, dan beradaptasi di lingkungan yang baru kepada penerima beasiswa.

4. Sertifikat TOEFL/IELTS atau bahasa asing lainnya
- Penguasaan bahasa Inggris menjadi harga mutlak yang harus dimiliki oleh kita yang menginginkan beasiswa S1, baik itu untuk dalam negeri maupun luar negeri. Dan, sertifikat TOEFL/IELTS-lah yang akan menunjukkan dan membuktikan kemampuan bahasa Inggris Anda. Sedangkan sertifikat penguasaan- bahasa asing lainnya akan sangat membantu jika

Anda mengajukan lamaran beasiswa ke negara yang menggunakan bahasa tersebut.

Namun, sertifikat TOEFL/IELTS bukanlah harga mati. Sertifikat ini “hanya” pembuktian atas kemampuan bahasa Inggris Anda. Karena, saat Anda mengajukan formulir beasiswa, para pemberi beasiswa tentunya belum tahu bagaimana kemampuan bahasa Inggris Anda sehingga mereka butuh pembuktiannya. Jadi, sebenarnya yang benar-benar mereka butuhkan adalah bukti atas kemampuan Anda berbahasa Inggris-. Oleh karena itu, piagam dan sertifikat lainnya yang dapat menunjukkan bahwa Anda benar-benar memiliki kemampuan dalam berbahasa Inggris dapat diterima. Misalnya, piagam lomba debat bahasa Inggris tingkat nasional atau lomba essay tingkat internasional, yang pastinya menggunakan bahasa Inggris-. Bukankah itu cukup untuk membuktikan bahwa kita BISA menggunakan bahasa Inggris untuk berkomunikasi?

Demikianlah beberapa prosedur teknis dan non-teknis untuk mendapatkan beasiswa S1 yang akan sangat Anda butuhkan nantinya. Tidak terlalu sulit bukan? Namun saya akui, untuk mendapatkannya- dengan cepat, mudah, dan murah memang membutuhkan kerja keras dan kerja cerdas. Yang jelas, persiapkan semuanya dengan maksimal.

Selamat Berjuang Laskar Beasiswa!

2

Persiapan

Dokumen Penting

Bab ini khusus membahas beberapa persiapan penting untuk para pelamar yang ingin mendapatkan beasiswa S1 keluar negeri-. Ada baiknya Anda mempersiapkan dokumen dengan cermat dan jauh-jauh hari agar tidak kesulitan dan kewalahan. Karena ada beberapa dokumen yang pengurusanannya cukup rumit dan me-nyita waktu.

Apa saja yang termasuk dokumen penting? Yaitu, paspor, medical check up dari rumah sakit, dan authorized translation. Dokumen-dokumen tersebut merupakan tiga hal yang paling sering dilewatkan oleh para pemburu beasiswa luar negeri. Akibatnya jelas, mereka tidak akan pernah dipanggil ke tahap seleksi wawancara. Oleh karena itu, untuk memperbesar peluang Anda mendapatkan beasiswa keluar negeri, lengkapi ketiga dokumen tersebut. Berikut penjelasan mengenai ketiga dokumen penting tersebut.

1. Paspor

Saya yakin sekali bahwa Anda sudah tahu apa itu paspor. Paspor merupakan dokumen resmi dari pemerintah sebagai kartu tanda pengenal kewarganegaraan saat kita sedang berada di luar ne- geri.

Pengurusan paspor cukup mudah dan tidak terlalu mahal, sekitar Rp355.000,00 dengan lama pengerjaan sekitar 3–5 hari. Karena pembuatan paspor ini cukup mudah, saya sarankan untuk membuatnya sendiri tanpa menggunakan calo. Hal ini merupakan salah satu pengalaman menarik Anda dalam mendapatkan beasiswa keluar negeri.

Jika Anda bingung bagaimana mengurus paspor, berikut penjelasannya.

Pertama, persiapkan dokumen yang akan dibawa ke kantor imigrasi terdekat di daerah Anda. Dokumen tersebut antara lain KTP, Akta Kelahiran, Kartu Keluarga, dan Ijazah pendidikan terakhir. Bawalah dokumen yang asli dan fotokopi (berukuran A4, KTP tidak perlu dipotong menjadi ukuran aslinya) serta materai senilai Rp6.000,00.

Kedua, datanglah ke kantor imigrasi untuk mengisi formulir. Formulir ini dapat Anda beli di koperasi imigrasi. Setelah formulir diisi, satukan ke dalam map beserta dokumen-dokumen yang telah disebutkan di atas. Kemudian, serahkan map tersebut ke loket dan tunggu hingga urutan/nama Anda dipanggil. Saat pemanggilan ini, petugas imigrasi hanya akan melakukan pengecekan silang data, apakah data yang Anda tulis sudah benar. Lalu Anda akan menerima lembar pemberitahuan kapan harus kembali lagi ke kantor imigrasi untuk pembayaran dan foto paspor, biasanya 7–10 hari kerja.

Ketiga, melakukan pembayaran saat Anda datang kembali ke kantor imigrasi (sesuai dengan yang tertera di lembar pemberitahuan). Setelah itu, Anda akan mengantre untuk foto biometrik, scan sidik jari, dan wawancara mengenai alasan Anda membutuhkan paspor. Setelah semua proses itu selesai, Anda akan diberikan lembar bukti pembayaran yang akan Anda gunakan untuk mengambil paspor Anda.

Keempat, datang kembali ke kantor imigrasi untuk mengambil paspor yang sudah jadi. Saat mengambil paspor ini, Anda akan diminta untuk memfotokopi paspor Anda dan diberikan kepada kantor imigrasi sebagai arsip mereka. Dan, selesai sudah pembuatan paspor Anda.



Ada beberapa tip yang akan mempermudah proses pengurusan paspor Anda, yaitu:

DDDatanglah jam 08.00 pagi untuk menghindari antrean panjang.

DDBerkas harus lengkap agar tidak berbelit-belit dan berkas yang asli harus ada di tangan Anda.

DDPilih kantor imigrasi terdekat untuk memudahkan akses Anda.

DDJangan menggunakan jasa calo.

2. Medical Check Up

Medical check up adalah pemeriksaan menyeluruh mengenai kondisi badan dan kesehatan seseorang. Para pemberi beasiswa biasanya mensyaratkan adanya medical check up, karena mereka ingin mengetahui apakah kondisi sang pelamar memungkinkan dalam menghadapi sebuah perubahan lingkungan yang drastis.

Sebagai informasi, masa berlaku medical check up biasanya hanya selama 6–12 bulan. Oleh karena itu, pastikan Anda melakukannya di saat-saat terakhir masa SMA Anda atau sesaat sebelum melamar beasiswa keluar negeri. Karena pemberi beasiswa biasanya akan melihat kapan medical check up tersebut dilakukan. Walaupun Anda hanya ingin mendapatkan hasil medical check up, tetapi tidak ada salahnya jika tetap menjaga kesehatan Anda dengan menjaga pola makan dan olahraga teratur.

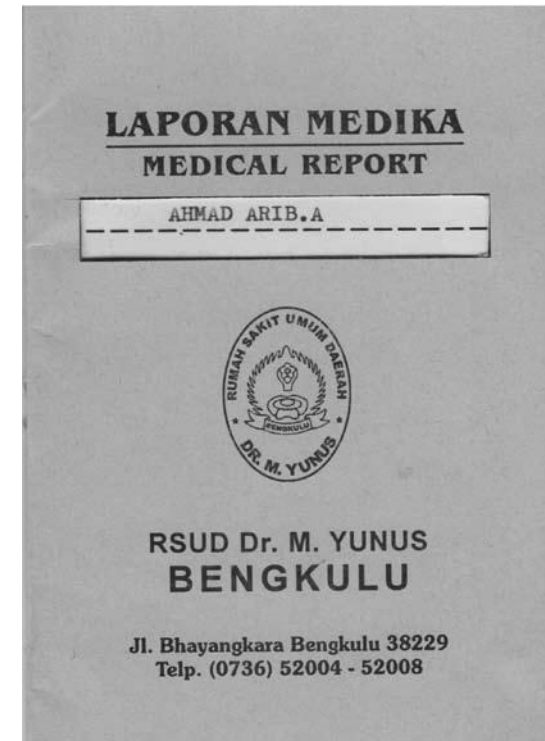
Lalu, bagaimana prosedur pelaksanaan medical check up? Biasanya prosedur antara satu rumah sakit dengan rumah sakit lainnya berbeda-beda, sehingga Anda harus menanyakan langsung ke rumah sakit yang Anda pilih atau langsung mendatangi bagian *general check up* yang ada di rumah sakit tersebut.

Secara umum, prosesnya sebagai berikut: Anda akan diminta untuk mengisi formulir permohonan general check up. Lalu, Anda akan diberi tahu mengenai biaya dan diminta untuk mem-bayar biaya administrasinya terlebih dahulu. Biaya medical check up bervariasi di setiap rumah sakit, tetapi pada umumnya sekitar Rp500.000,00.

Setelah mengisi formulir general check up, Anda diminta untuk mendatangi bagian-bagian pemeriksaan di rumah sakit tersebut. Biasanya dimulai dari pemeriksaan darah dan urin. Pemeriksaan ini untuk mengetahui apakah ada masalah di darah Anda atau apakah Anda mengonsumsi narkoba dan bahan terlarang lainnya. Kemudian pemeriksaan berlanjut ke rontgen. Di sini tubuh Anda akan dirontgen, biasanya hanya bagian dada dan perut saja. Tujuannya adalah untuk mengecek keadaan paru-paru Anda. Dari sini akan diketahui pula apakah Anda perokok atau bukan. Selanjutnya adalah pemeriksaan kardiologi, yaitu tes rekam detak jantung, untuk memeriksa apakah Anda memiliki masalah jantung yang cukup serius atau tidak. Selain itu, ada juga pemeriksaan fisik dan motorik—mulai dari otot, refleks, dan anggota gerak lain—untuk menilai keadaan tubuh Anda, apakah masih berada di batas-batas normal atau tidak. Pemeriksaan terakhir adalah tes HIV/AIDS. Pasti Anda sudah paham mengenai tes ini. Bukan begitu?

Setelah semua pemeriksaan dilakukan, Anda akan diminta menunggu 1–2 hari untuk mengambil hasil pemeriksaan tersebut. Kemudian, bawalah semua hasil pemeriksaan tersebut beserta formulir permohonan general check up dari rumah sakit ke

bagian general check up. Di sana hasil pemeriksaan Anda akan dicek oleh dokter dan ia juga akan menjelaskan kondisi tubuh Anda berdasarkan hasil pemeriksaan tersebut. Setelah proses tersebut selesai, Anda akan diberikan buku laporan medika (*medi-cal report*) yang berisi data hasil medical check up Anda.



Namun, berkas yang akan Anda berikan bukan buku ini (baik asli maupun fotokopi), melainkan *Medical Certificate* atau dokumen serupa sesuai dengan yang diminta oleh pihak pemberi beasiswa. Biasanya *form* ini sudah disertai di dalam paket formulir pengajuan beasiswa, Anda cukup mencetaknya saja.

Medical certificate pada dasarnya hanya beberapa lembar kertas yang menyatakan keadaan kesehatan Anda secara keseluruhan. Namun, lembar ini bukan Anda yang mengisinya, melainkan

pihak rumah sakit. Jadi, setelah Anda mendapatkan buku laporan medika, datanglah kembali ke rumah sakit keesokan harinya dengan- membawa buku laporan medika dan beberapa rangkap form medical certificate kosong. Saya sarankan untuk membawa sekitar 10 rangkap atau lebih,- agar Anda tidak kerepotan jika di lain waktu Anda membutuhkannya lagi, misalnya untuk pengajuan beasiswa ke pihak yang berbeda. Berikan berkas tersebut ke bagian general check up dan minta mereka untuk mengisinya. Berkas ini akan ditandatangani oleh dokter general check up dan rumah sakit akan memberikan stempel mereka. Biasanya proses ini tidak dipungut biaya.

Sebagai informasi tambahan, form medical certificate memang mudah untuk dimanipulasi, tetapi saya sarankan kepada Anda untuk tidak melakukan hal itu. Karena, setiap penyedia beasiswa PASTI akan melakukan general check up ulang, yang pemeriksaannya jauh lebih lengkap dan mendetail, saat Anda tiba di negara mereka-. Dan, jika diketahui bahwa ada data yang tidak sesuai, mereka tidak akan segan-segan untuk memulangkan Anda. Namun, jangan harap mereka akan membiayai kepulangan Anda, Anda harus membiayainya sendiri, bahkan Anda diwajibkan untuk membayar ganti rugi atas semua biaya yang telah mereka keluarkan untuk Anda.

Isu kesehatan sangat krusial belakangan ini, apalagi untuk mahasiswa lintas negara. Pastikan Anda tidak memiliki sakit kronis atau hal-hal yang cukup membahayakan. Ada baiknya Anda berkonsultasi dengan dokter umum mengenai kemampuan fisik Anda sebelum memutuskan untuk mengambil beasiswa keluar negeri.

MEDICAL CERTIFICATE

Name of Applicant: Ahmad Arif Alfarisy

Date of Birth: 17 2000 1993

Past medical history (within five-year period before examination):

General Examination (mark with cross)

	Sight	Hearing	Teeth	Heart	Reflexes
Normal	✓	✓	✓	✓	✓
Abnormal					

BWR (Bordet-Wasserman Reaction): Normally FW: Normally

Blood Pressure: 120/80 EKG: Normally X-Ray Examination: Normally

Haematologic Values:

Erythrocytes: Leukocytes: 9.000 Count: -

Tests of Liver Function:

ALT: $\mu\text{kat/l}$ - S-Glucose: mmol/l -

AST: - S-Bilirubin: $\mu\text{mol/l}$ -

ALP: -

Tests of Renal Function:

Urea: mmol/l - Na: mmol/l -

Creatinine: $\mu\text{mol/l}$ - K: -

Uric Acid: $\mu\text{mol/l}$ - Cl: -

Cholesterol: mmol/l

Urine Analysis:

Protein: - Sugar: - Urobilinogen: -

Is applicant suffering from an infectious disease?

Viral:

- Hepatitis: Negative

- Human Immunodeficiency Virus (HIV): Negative

Bacterial: -

Mycotic: -

Spirochetal: -

Protozoan: -
Metazoan: -

Is applicant suffering from disease of?

Skin, Connective Tissues or Bone: -
Bronchopulmonary System: -
Cardiovascular System: -
Digestive System: -
Kidneys: -
Liver and Biliary Tract: -
Blood and Blood-forming Organs: -
Metabolism: -
Endocrine System: -
Nervous and Neuromuscular System: -

Mental disorders: -
Allergic disorder: -

I confirm that the candidate is in (mark unequivocally):
excellent, ~~good~~, ~~rather good~~, ~~rather poor~~, bad state of health, without any symptoms of infection
and I guarantee the accuracy of the information given above.

Signature: [Signature] Physician/Affiliation RSUD Dr. M. Yonus
Address: Jl. Mayanegara Date: 8 April 2011

To be signed by the applicant:

The undersigned declares that he/she has answered the above questions truthfully and to the best of his/her ability.

Applicant's signature: [Signature]
Place: Benakulu, Indonesia Date: 8 April 2011

Certificate

On the basis of a medical examination I certify that Mr./Mrs. Ahmad Arif Al Farisy
born on Benakulu, Indonesia is in good health.

Date 8 April Doctor's signature and stamp [Signature]



3. Authorized Translation

Apa itu authorized translation? Authorized translation dapat diartikan sebagai penerjemahan berkas-berkas Anda yang berbahasa Indonesia ke dalam bahasa Inggris dan dilakukan oleh pihak yang berwenang.

Dokumen apa saja yang harus diterjemahkan? Pada dasarnya, dokumen yang harus diterjemahkan adalah semua dokumen yang diminta- oleh pemberi beasiswa tetapi masih berbahasa Indonesia. Misalnya, akta kelahiran, nilai rapor, dan piagam-piagam Anda.

Authorized translation ini sangat penting, karena berkas yang masih berbahasa Indonesia akan langsung ditolak oleh pemberi beasiswa. Jangka waktu authorized translation tidak terbatas, tidak seperti medical check up yang memiliki masa berlaku, sehingga Anda dapat menggunakannya sebanyak dan selama mungkin.

Mekanisme pembuatan authorized translation berbeda-beda antara satu berkas dengan berkas lainnya. Untuk akta kelahiran, Anda dapat mengurusnya di kantor Catatan Sipil daerah Anda. Anda hanya perlu meminta kepada petugas untuk memperbarui akta kelahiran Anda serta memintanya membuat versi bahasa Inggris. Yang Anda perlukan hanya KTP Anda, kartu keluarga, dan akta kelahiran Anda yang lama. Biasanya, proses pengerjaan akta baru beserta versi bahasa Inggris ini tidak memakan waktu lama, kurang lebih 1 hari. Setelah jadi, segeralah fotokopi kedua akta tersebut, buatlah beberapa lembar, dan minta kepada petugas Catatan Sipil untuk melegalisa-sinya. Legalisasi ini cukup cepat, jadi Anda dapat menunggunya.

Untuk paspor, Anda cukup mengopi lembaran pertama pada paspor, yaitu lembar yang terdapat foto dan data diri Anda. Anda tidak perlu menerjemahkannya karena sudah ada terjemahan bahasa Inggris dalam paspor tersebut. Anda hanya perlu melegalisasi fotokopiannya di badan imigrasi.

PENCATATAN SIPIL
Registry Office

(WARGA NEGARA INDONESIA)
Nationality

KUTIPAN AKTA KELAHIRAN
Excerpt of birth certificate

Nomor : 921/Um/1993
Number

Dari daftar _____ Umum _____ tentang _____
From the general list _____ about _____

Kelahiran menurut Stbld _____ 1920-751 - 1927-564 di _____ Bengkulu
Birth in accordance with state gazette _____ in _____

Terjadi, bahwa di _____ Bengkulu _____
The fact that in _____

Pada tanggal _____ Tujuh Belas Juni _____
On date _____ Seventeen June _____

Seribu Sembilan Ratus Sembilan Puluh Tiga _____ telah lahir
Nineteen ninety three _____ was born

AHMAD ARIF ALFARISY

Anak Pertama laki-laki dari Suami-istri : _____
The First son from a spouse (husband - wife) _____

Drs. ALMARWAN. AR dan SALEHA
and

Kutipan ini sesuai dengan keadaan pada hari ini.
The excerpt match with the condition of this day
Bengkulu tanggal Dua Puluh Tiga Juni
Date the twentyThree of June
Seribu Sembilan Ratus Sembilan Puluh Tiga
Nineteen ninety three

Kepala Kantor Catatan Sipil
Head of registry office
Kodya Dati II Bengkulu

Sign

DARUSSALAM, BA.
NIP. 010087769

PEMERINTAH KOTA
BENGKULU
JAHAR, SH
Head of Civil Registry office of Bengkulu City

Untuk dokumen lain, saya sarankan untuk menerjemahkannya di penerjemah tersumpah. Penerjemah tersumpah merupakan tenaga penerjemah profesional yang hasil terjemahannya dibubuhi stempel khusus, stempel yang menandakan bahwa dokumen tersebut telah diterjemahkan oleh mereka. Profesi ini bukan profesi penerjemahan biasa, karena mereka telah mendapatkan izin khusus dari pemerintah untuk menjalankannya. Namun, karena mereka adalah pekerja profesional, otomatis tarif yang dipasang pun adalah tarif profesional, yaitu dengan kisaran Rp50.000,00–80.000,00 per lembar, bahkan ada beberapa yang tarifnya lebih dari kisaran tersebut.

Namun, Anda tak perlu khawatir karena saya memiliki tip rahasia untuk meringankan biaya Anda, yaitu dengan meminta sekolah Anda untuk menerjemahkannya. Memang terdengar janggal, tetapi hal ini sah secara hukum dan UUD. Mengapa? Karena pada dasarnya *authorized translation* merupakan dokumen hasil terjemahan dari dokumen asli yang dikeluarkan oleh pihak berwenang, misalnya institusi negara seperti pada akta kelahiran, atau institusi swasta seperti penerjemah tersumpah. Dan, yang terpenting bagi pihak pemberi beasiswa adalah bahwa hasil terjemahan yang mereka terima benar-benar dapat dipercaya dan dipertanggungjawabkan kebenarannya.

Walaupun cara ini dapat diterapkan, tetapi sayangnya hanya sedikit sekolah yang menyediakan fasilitas ini. Lalu, adakah solusi lainnya? Tentu saja, tetapi cara ini dapat dikatakan cukup “ekstrem”, yaitu dengan membuatnya sendiri. Namun, ingatlah bahwa Anda harus membuatnya dengan jujur. Setelah membuatnya, jangan lupa untuk melegalkan dan mengesahkannya. Bagaimana caranya? Berdasarkan pengalaman organisasi, saya pun menyadari bahwa yang diperlukan untuk melegalkan, mengesahkan, dan diakui secara hukum adalah stempel basah beserta tanda tangan dari pemimpin institusi yang bersangkutan. Dari kesadaran

itulah saya berkreasi. Jadi, langkah pertama yang saya lakukan untuk melegalkan- dan mengesahkan dokumen yang telah saya terjemahkan adalah dengan membuat stempel yang formatnya saya ciptakan sendiri. Langkah berikutnya adalah mene-mui-guru bahasa Inggris di sekolah untuk menceritakan kondisi dan permasalahan yang sedang dihadapi serta pemikiran dan solusi dalam menyelesaikan permasalahan tersebut. Selain itu, saya juga menunjukkan dokumen asli, dokumen terjemahan dan stempel yang saya buat sendiri.

Awalnya sang guru terkejut dan ragu, tetapi setelah saya memberikan pemahaman dan menjelaskan bahwa keadaan saat itu cukup genting, yaitu batas akhir penyerahan berkas tinggal 3 hari, ia pun setuju dan menemani saya bertemu kepala sekolah untuk meminta tanda tangannya.



Name of Student : Ahmad Arib Alfariy Class/Semester : XII SBI A/ 2
 Student Number : 9935350944 Year : 2010/2011
 School Name: : SMAN 2

No	Component	Minimum Standard	Mark			
			Theory		Practice	
			Number	Letter	Number	Letter
A	Subject					Predicate
1	Faith	82	90		-	Very Good
2	Civil	80	87		-	Very Good
3	Indonesian Language	78	92		95	Very Good
4	English Language	84	89		91	Very Good
5	Math	82	94		-	Good
6	Physics	82	88		90	Very Good
7	Biology	80	86		86	Very Good
8	Chemistry	82	94		92	Very Good
9	History	80	97		-	Very Good
10	Art	75	-		84	Very Good
11	Sport	80	89		90	Very Good
12	Information Technology	78	98		98	Very Good
13	Deutsch Language	75	90		90	Very Good
14	Graphic Design	84	87		88	Very Good

Bengkulu, 16 May 2011

Parents

Class Guardian

Headmaster

Al Marwan

Drs Suwarsono

Dra Darmawati, M.Pd

NIP. 19620922 198902 1 002

NIP. 19581028 198403 2 005



AUTHORIZED TRANSLATION
 Senior High School Number 2
 Bengkulu City
 Dra. Darmawati, M. Pd
 NIP. 19581028 198403 2 005

Dengan didampingi guru saya, saya pun menjelaskan kembali situasi saya kepada kepala sekolah. Seperti guru saya, kepala sekolah pun terkejut dengan rencana saya karena baru kali itu ada murid yang memiliki pemikiran “ajaib” seperti itu. Namun, untungnya kepala sekolah dapat memahami dan menerima rencana saya. Berkas-berkas yang sudah saya stempel pun akhirnya ditandatanganinya- dengan penuh keyakinan. Dan, selesailah sudah permasalahan authorized translation.

Setelah membaca penjelasan saya di atas, bagaimanakah per- saan Anda sekarang? Apakah Anda menjadi takut dan ingin mun-dur? Ataupun Anda malah terpacu untuk mendapatkan beasiswa keluar negeri?

Saya harap, setelah membaca uraian di atas semangat Anda untuk meraih beasiswa keluar negeri semakin berkobar. Manfaatkan setiap waktu yang Anda miliki, juga setiap informasi yang Anda dapatkan dari buku ini. Majulah ke medan pertempuran yang ada di hadapan Anda dan menangkan peperangan tersebut untuk meraih beasiswa yang Anda inginkan.

Selamat Berjuang Laskar Beasiswa!

3

Plan A-B-C

Setiap hal, apa pun itu, pasti membutuhkan perencanaan, baik rencana pembelajaran, rencana harian, rencana liburan, maupun rencana kehidupan. Dengan perencanaan, fokus terhadap waktu, uang, tenaga, dan pikiran yang kita miliki untuk suatu target yang telah ditetapkan sebelumnya dapat dilakukan secara maksimal.

Demikian juga saat memperjuangkan beasiswa S1. Dengan adanya rencana, Anda akan terhindar dari berbagai macam godaan yang menghadang di tengah jalan. Misalnya, Anda dapat menolak dengan tegas ajakan teman, pacar, atau sahabat untuk masuk ke universitas lain yang bukan pilihan utama Anda. Dengan rencana tersebut, Anda akan memfokuskan setiap waktu, rupiah, tenaga, dan pikiran yang Anda miliki untuk mencapai target Anda, yaitu beasiswa S1. Anda hanya perlu:

FOKUS! FOKUS! FOKUS!

Ingatlah, hanya dengan memfokuskan cahaya matahari ke salah satu titik di kertas dengan menggunakan kaca, kertas tersebut dapat terbakar. Anda akan menyadari betapa kuatnya kata

“fokus” setelah Anda mempraktikkannya sendiri.

Jadi, apa maksud *plan* A-B-C itu? Plan A-B-C adalah tingkatan *planning* (rencana). Plan A adalah yang paling utama, plan B dan C merupa-kan cadangan dan sementara. Namun, plan B

dan C harus dapat mendukung pencapaian target dari plan A. Di kemudian hari, plan A-B-C ini dapat Anda ubah sesuai dengan kebutuhan dan keadaan Anda.

Apa itu plan A? Plan A adalah rencana utama Anda. Mimpi dan keinginan terbesar Anda. Letakkan mimpi tertinggi Anda, apa pun itu, di sini. Ini adalah posisi kehormatan, posisi tertinggi di mana Anda akan mencapainya suatu hari nanti. Oleh karena itu, dari semua plan ini, plan A adalah yang paling membutuhkan persiapan matang dan cermat.

Apa itu plan B? Plan B adalah rencana cadangan/alternatif dari plan A jika di kemudian hari ada hal-hal tak terduga yang membuat Anda tidak mungkin meneruskan plan A. Karena itu, rencana ini dapat berubah menjadi rencana utama (plan A), tetapi juga dapat menjadi rencana yang ditinggalkan.

Apa itu plan C? Plan C adalah rencana yang menurut Anda paling mudah dicapai jika plan A/B tidak tercapai. Tingkat keyakinan Anda untuk mencapai plan C ini harus lebih dari 80%.

Jika bingung, mungkin contoh berikut dapat membantu Anda.

Plan A = Mendapatkan *full scholarship undergraduate* (S1) di luar negeri, jurusan *Computer Science*.

Plan B = Mendapatkan kuliah di universitas ternama di dalam negeri dengan biaya seminimal mungkin, jurusan Teknik Informatika.

Plan C = Mendapatkan beasiswa *full* di universitas mana saja yang penting berada di Jakarta dan tanpa ikatan sama sekali, jurusan Teknik Informatika.

Plan C adalah rencana untuk mendapatkan beasiswa full di universitas yang pasti bisa Anda raih, misalnya di universitas swasta. Lalu, mengapa harus di Jakarta? Karena sebagian besar

Kedutaan Besar (Kedubes) terletak di Jakarta, sehingga akan sangat memudahkan Anda untuk mengumpulkan informasi secara langsung dan, jika Anda berada di Jakarta, datang ke Kedubes tersebut. Mengapa harus tanpa ada ikatan sama sekali? Karena sebenarnya Anda hanya berniat untuk transit sementara waktu di sana, bukan untuk waktu yang lama. Jadi, pastikan bahwa Anda tidak terikat dengan program mereka.

Plan B adalah alternatif jika saat itu Anda merasa bahwa kecil kemungkinannya untuk meraih plan A. Walaupun demikian, Anda harus tetap berusaha meraih plan A. Jika tidak bisa sekarang, mungkin tahun depan Anda dapat meraihnya. Jangan pernah berpikir bahwa semua hal dapat diraih dalam waktu singkat. Semua butuh proses.

Plan A, saya rasa tidak ada lagi penjelasan untuk bagian ini karena semuanya sudah saya jelaskan dalam buku ini. Ingatlah bahwa plan A ini adalah tujuan utama Anda sehingga Anda harus yakin bisa mendapatkannya.

Namun, ada beberapa hal yang patut Anda ketahui. *Pertama*, buatlah setiap rencana dengan serealistik mungkin. Anda harus mengukur- dan menilai sendiri sejauh mana kemampuan dan ke-mauan Anda.

Kedua, Anda harus memiliki komitmen penuh untuk menjalankan rencana yang Anda buat. Tanpa komitmen dan janji kepada diri sendiri bahwa Anda akan meraihnya, rencana yang telah Anda buat akan percuma, hanya mimpi-mimpi tak berguna. Maka, berjanjilah sepenuh hati kepada diri Anda sendiri bahwa Anda akan dan harus mendapatkan apa yang Anda inginkan itu.

Ketiga, Konsisten. Setiap hari Anda harus melakukan satu hal meskipun itu adalah hal kecil dan sederhana, untuk mendekatkan diri Anda ke tujuan yang telah direncanakan. Setiap hari Anda harus mengingatkan diri mengenai rencana-rencana Anda se-

hingga Anda terus konsisten berada di jalan yang benar untuk meraih target Anda.

Keempat, umumkan kepada orangtua, teman-teman, dan pacar Anda mengenai rencana Anda. Biarkan mereka berpendapat. Biarkan pula jika mereka terus-menerus mempertanyakan target-target Anda. Karena hal ini akan memacu Anda untuk terus maju mendapatkan target yang telah Anda tetapkan. Walaupun nanti ada orang yang berlaku sinis kepada Anda, majulah terus. Ingatlah bahwa mereka yang sukses adalah orang yang menentang arus pesimistis dari komunitas di sekitarnya. Jadikan setiap cemoohan, pertanyaan, perkataan yang meremehkan, dan lain-lainnya yang dapat menjatuhkan sebagai pengingat dan pemacu bagi Anda untuk terus maju.

Ada satu hal yang harus Anda ingat selalu. Rencana tetaplah rencana, rencana dibuat atas pemikiran kita dengan mempertimbangkan setiap hal sebaik mungkin. Namun, kadang kala apa yang kita pikir adalah yang terbaik, ternyata menurut Tuhan bukanlah hal yang terbaik untuk kita. Oleh karena itu, percayalah kepada Yang Mahakuasa. Ketika Anda melihat tanda-tanda bahwa kehendak-Nya bukanlah di jalan yang Anda pilih, maka dengan kebijaksanaan penuh ubahlah rencana Anda itu.

Bingung? Anda tidak perlu khawatir jika Anda bingung dengan penjelasan tersebut. Biarkan waktu yang membantu Anda memahaminya-. Saat ini, cukup bagi Anda dengan mengetahui apa yang saya jelaskan tersebut.

Selamat Berjuang Laskar Beasiswa!

4

Maksimalkan

Usaha

Setiap pencapaian membutuhkan usaha untuk merealisasikannya, membutuhkan pengorbanan untuk meraihnya, mempunyai harga yang harus dibayar, dan mengharuskan tekad yang kuat untuk mendapatkannya. Begitu pula pencapaian Anda untuk beasiswa S1 ini, pastinya membutuhkan waktu, usaha, pengorbanan, harga, dan tekad yang kuat untuk mendapatkannya. Tidak mungkin pencapaian dapat dilakukan tanpa keempat hal di atas.

Oleh karena itu, maksimalkan setiap kekuatan dan potensi yang Anda miliki untuk mendapatkan tujuan Anda ini. Ingatlah bahwa tak ada yang tidak mungkin, jika kita berusaha dan berjuang dengan sangat gigih. Bahkan, suatu saat nanti kegagalan pun akan bosan dan pergi meninggalkan orang yang gigih berjuang.

Adapun bentuk memaksimalkan usaha beberapa di antaranya- adalah:

1. Ajaklah teman. Karena teman seperjuangan dapat membuat Anda lebih fokus dan lebih komitmen. Dengan adanya teman, Anda dapat saling *men-support* ketika mengerjakan atau mengumpulkan berkas-berkas yang diperlukan untuk mendaftarkan beasiswa S1.

Usahakan memilih teman yang benar-benar serius untuk mendapatkan beasiswa S1, memiliki satu pikiran dengan Anda, serta berpikiran terbuka. Carilah teman yang benar-

benar ingin berjuang dan bersedia berkorban untuk meraih beasiswa ini.

Ingatlah bahwa di dalam kerja sama tim, $1 + 1 \neq 2 \times 1$.

1. Apa maksudnya? Ketika ada satu orang yang bergabung dengan satu orang lainnya, hasil pekerjaan mereka akan berbeda, tetapi bukan dua kali lipat hasil pekerjaan dari satu orang. Bisa jadi hasilnya lebih tinggi, atau bisa juga lebih rendah, tergantung bagaimana kerja sama kedua orang tersebut.

Saya akui, mempersiapkan berkas untuk pertama kalinya merupakan hal yang sangat berat. Oleh karena itu, saya mengajak- salah satu teman saya, yang juga berminat untuk mendapatkan- S1 keluar negeri, sehingga kami dapat berjuang bersama-sama untuk melengkapi berkas beasiswa yang diperlukan. Berikut kisah pengalaman saya.

Saat itu, kami akan mengajukan aplikasi beasiswa S1 ke India, tetapi *deadline* penyerahan berkasnya tinggal seminggu, padahal masih banyak yang belum kami persiapkan. Kami pun bekerja ekstra keras.

Untuk medical check up, saya sungguh beruntungnya karena ibu dari teman saya itu adalah seorang dokter di rumah sakit sekitar daerah saya, sehingga- ia memberikan banyak kemudahan ketika kami melakukan medical check up.

Untuk authorized translation dan berkas-berkas lainnya, kami mempraktikkan seperti yang dijelaskan dalam buku ini. Namun, rencana tidak semulus yang saya harapkan. Tiga hari menjelang deadline, *printer* dan komputer di rumah saya rusak. Saya pun terpaksa “mengungsi” ke rumah teman saya itu. Malam itu juga, kami langsung mengerjakan dan men- cetak semua dokumen yang dibutuhkan. Pagi harinya kami langsung meminta tanda tangan dari pihak sekolah. dan di pagi itu juga kami mengirimkannya ke Kedubes India. Ca-

pek? Jelas! Semuanya begitu mendadak dan terburu-buru. Itulah mengapa- saya sangat menyarankan Anda untuk mem-persiapkan semuanya sejak jauh-jauh hari, agar Anda tidak lembur banting tulang seperti yang kami alami.

2. Gunakan kenalan orangtua atau teman. Namun, bukan berarti saya mengajarkan untuk KKN, ya. Sama sekali tidak. Di sini saya hanya mengajak Anda untuk mempermudah urusan mencari beasiswa S1 melalui berbagai pintu bantuan, salah satunya melalui kenalan orangtua atau teman. Sistem birokrasi Indonesia yang begitu rumit, berbelit-belit, dan “penuh tipu daya”, sehingga akan “sangat bijaksana” jika Anda memiliki orang dalam yang dapat membantu. Berikut kisah pengalaman saya.

Saat itu, saya sangat membutuhkan paspor untuk Program JENESYS. Saya pun mendapatkan banyak bantuan dari kerabat ayah saya (selain juga karena saya membawa surat rekomendasi dari Dispora). Saya pun mendapatkan bantuan dari kerabat ayah saya yang bekerja di Catatan Sipil untuk pembuatan *birth certificate*.

Dan, masih ba-nyak lagi kemudah-an-kemudahan yang saya dapatkan sehingga sangat membantu dan menghemat waktu serta uang saya. Oleh karena itu, saya sarankan kepa-da Anda untuk melakukannya juga, sehingga mempercepat dan mempermudah semua urusan yang penuh perjuangan itu.

3. Berusaha dengan sangat sangat maksimal. Mengapa kata “sangat” ditulis dua kali? Hal itu untuk mengingatkan Anda bahwa usaha yang Anda lakukan harus di atas “sangat maksimal”, sampai pada batas-batas tertinggi kemampuan Anda untuk meraih beasiswa S1 ini.

Suatu perjuangan memang terkadang sangat berat. Ada banyak halangan yang siap menghentikan langkah Anda di

tengah jalan. Anda membutuhkan mental baja untuk meng-hadapi dan menghancurkan hambatan tersebut. Teruslah berjuang sampai saat-saat terakhir Anda. Berpikirlah positif selalu bahwa apa pun yang terjadi, Anda akan mendapatkan beasiswa S1 tersebut.

Saat Anda tidak memiliki cukup uang untuk membayar penerjemah tersumpah dan medical check up, saat Anda merasa kekurangan waktu karena deadline yang sudah di-depan mata, JANGAN PERNAH MENYERAH. Jika masih bingung dan ragu, bacalah kembali tip-tip yang telah saya berikan sebelumnya. Ingatlah, selalu ada jalan bagi mereka yang pantang menyerah.

Satu hal lagi, lakukan apa yang sudah Anda mulai hingga tuntas. Selesaikan pekerjaan Anda itu, hadapi apa pun yang menghalanginya karena inilah kekuatan utama dari sebuah keyakinan dan komitmen tinggi. Jangan pernah ragu bahwa Anda dapat menyelesaikan pekerjaan tersebut. Jika Anda sudah memulai untuk mengirim aplikasi beasiswa ke salah satu negara, penuhi semua persyaratan dan kirimkan berkas tersebut bagaimanapun sulitnya hal itu untuk dilakukan.

Hal ini pun pernah saya alami. Saat itu, deadline mengirim aplikasi untuk beasiswa ke Korea Selatan sudah begitu sempit, hanya tinggal empat hari lagi. Banyak dokumen yang perlu ditandatangani oleh pihak yang ada di Bengkulu, karena sebagian besar masa kecil saya dihabiskan di Bengkulu, sedangkan saya berada di Jakarta untuk mempraktikkan plan C saya. Saya pun mengirimkan dokumen yang harus ditandatangani ke Bengkulu dan menyerahkan pengurusannya kepada ayah saya, sedangkan saya mengurus dokumen-dokumen sisanya.

Tiga hari kemudian berkas dari Bengkulu tiba. Namun, dokumen-dokumen yang sedang saya kerjakan, seperti *study*

plan dan *essay*, belum juga tuntas atau belum difotokopi. Padahal hari itu adalah deadline-nya dan hari pun sudah sore ditambah- saya tidak memiliki kendaraan juga tidak mengetahui letak Kedubes Korea Selatan. Saya pun bingung. Di kamar kos saya berpikir keras bagaimana agar semua berkas itu dapat dikirimkan hari itu juga. Karena tak kunjung mendapat ilham, saya pun beranjak untuk mandi dan shalat Maghrib terlebih dahulu. Baru setelah itu saya kembali berpikir.

Saat itulah Tuhan menunjukkan jalan kepada saya. Tanpa disangka-sangka, datang teman yang tinggal di samping tempat kos saya dan menanyakan bagaimana keadaan saya. Saya pun langsung menceritakan kegundahan yang sedang saya alami, terutama mengenai cara mengirimkan berkas-berkas saya. Setelah mendengarkan, ia pun langsung berkata bahwa ia tahu tempat Kedubes Korea Selatan dan dapat mengantarkan saya ke sana saat itu juga.

Saat mendengar ucapannya itu, rasanya semua beban yang ada di pundak saya menguap. Saya pun langsung meny-iapkan dan menyelesaikan berkas-berkas yang belum selesai serta menge-*print* dan memfotokopinya. Tepat pukul 8, kami pun langsung tancap gas menuju Kedubes Korea Selatan yang saat itu terletak di The Plaza Office Tower, Jakarta Pusat.

Namun, perjuangan saya tidak sampai di situ. Sesampainya di gedung tersebut, bagian keamanan langsung meng-hadang saya. Saya pun menjelaskan panjang lebar dengan ditambahkan sedikit “bumbu” kebohongan bahwa staf Kedubes Korea Selatan telah menunggu kedatangan saya di kantor mereka. Untungnya ia memercayai apa yang saya katakan dan mempersilakan saya masuk. Sesampainya di kantor Kedubes Korea Selatan, masalah masih mengadang saya. Karena saat itu waktu sudah menunjukkan pukul 9 malam,

sudah pasti kantor tutup. Tak mau perjuangan saya sia-sia, saya pun meletakkan berkas yang sudah susah-susah saya buat di depan pintu kantor Kedubes Korea Selatan dengan memberikan sebuah kertas yang isinya sebagai berikut: Diantarkan tepat pada hari Jumat, tanggal 7 Oktober, pukul 21.08 WIB. Tepat waktu dan masih berada di batas penerimaan! Terima kasih. Saya menyertakan kalimat “tepat waktu dan masih berada di batas penerimaan” karena informasi yang saya terima hanya menyebutkan bahwa deadline-nya tanggal 7 Oktober, tidak menyebutkan waktu akhir penerimaan berkas.



Usaha yang saya lakukan ternyata tidak sia-sia, karena seminggu kemudian saya DIPANGGIL untuk mengikuti tes wawancara. Saat tes itu saya bertemu kandidat lainnya yang memiliki kualifikasi di atas saya. Mereka- berasal dari universitas hebat, seperti UI dan ITB, pemenang olimpiade internasional, memiliki kemampuan bahasa Korea yang

menakjubkan, dan lain sebagainya. Sungguh keren bukan bahwa saya yang tidak sehebat mereka dapat masuk ke tahap wawancara!!! Sungguh, hal yang rasanya sudah tidak mungkin dapat terjadi itu ternyata jika tetap diperjuangkan bisa membuahkan hasil yang membahagiakan.

Jadi, teruslah berusaha. Berusahalah semaksimal mungkin. Jangan biarkan hal apa pun yang menghalangi jalan Anda membuat Anda berhenti berusaha. Karena, selalu ada jalan bagi mereka yang terus berjuang tanpa kenal kata menyerah.

Selamat Berjuang Laskar Beasiswa!

5

Persiapan Berkas

Aplikasi Beasiswa

Pada bab ini saya akan menjelaskan beberapa hal mengenai seleksi berkas. Seleksi berkas adalah tahapan ketika pihak pemberi beasiswa mengumumkan pemberitahuan mengenai program beasiswa mereka, kemudian menyediakan formulir pendaftaran beserta ketentuan-ketentuan yang mereka inginkan di website mereka-. Mereka biasanya memberikan deadline penyerahan berkas yang cukup panjang, antara 2–5 bulan, setelah pengumuman beasiswa dipublikasikan. Penerimaan berkas ini akan ditutup pada tanggal yang telah ditentukan. Ingat, para pemberi beasiswa adalah pihak yang sangat disiplin dan sama sekali tidak memberikan toleransi kepada berkas yang terlambat datang. Jadi, usahakan untuk mengirim- berkas Anda paling lambat seminggu sebelum pendaftaran- ditutup untuk mengantisipasi hal-hal yang tidak diinginkan. Jangan mencontoh apa yang saya lakukan, yaitu mengirimnya di detik-detik terakhir.

Item-item yang diminta dalam berkas aplikasi beasiswa ini biasanya cukup beragam antara satu program beasiswa dengan program beasiswa lainnya dan form-nya dapat di-*download* dari website mereka- masing-masing, sehingga Anda tidak perlu repot membuat format baru, cukup dengan mengisinya saja. Karena berkas yang dibutuhkan rata-rata sama, Anda dapat mempersiapkan berkas tersebut sebanyak mungkin dan jauh-jauh hari.

Apa sajakah berkas yang dibutuhkan penerima beasiswa?

Berkas-berkas tersebut antara lain:

1. Formulir aplikasi beasiswa
2. *Curriculum vitae*
3. *Essay*
4. *Study plan*
5. *Recommendation letter*

Namun, tidak menutup kemungkinan pihak pemberi beasiswa akan menambahkan atau mengurangi dari daftar item di atas. Karena kelima item di atas yang paling sering dan paling umum diminta oleh pihak pemberi beasiswa, saya pun hanya akan membahas kelima item tersebut di sini. Berikut penjelasan lengkapnya.

1. Formulir aplikasi beasiswa

Formulir aplikasi beasiswa merupakan formulir paling awal yang diberikan, isinya mengenai berbagai data umum, seperti nama lengkap, tanggal lahir, kewarganegaraan, nama ayah dan ibu, pekerjaan ayah dan ibu, nama saudara, agama, nomor telepon, E-mail, dan alamat rumah.

Selain itu, Anda juga akan diminta mengisi sejarah pendidikan Anda, biasanya dimulai dari SMP; nilai rata-rata Anda di kelas; ranking; dan nilai Ujian Akhir Nasional Anda. Mereka juga akan meminta catatan dari prestasi yang pernah Anda raih di bidang akademik, pengalaman organisasi, dan penguasaan bahasa asing Anda. Ingatlah untuk memasukkan bukti-bukti fotokopi yang sudah dilegalisasi dan di-authorized translation-kan, sesuai dengan apa yang Anda tulis. Dan, pastikan setiap hal yang Anda tulis berhubungan dengan jurusan yang Anda pilih.

Walaupun isinya sederhana, tetapi formulir ini sangat penting karena ini adalah penilaian awal atas diri Anda. Dari sinilah pihak pemberi beasiswa akan menilai Anda dan

memutuskan apakah Anda berhak untuk “diperiksa lebih lanjut” atau dieliminasi. Hal ini disebabkan sedikitnya jumlah tim penyeleksi, sekitar 3–5 orang, dan terbatasnya waktu mereka untuk membaca seluruh berkas yang dikirim oleh pelamar, sehingga mereka “hanya” melihat dari hal “sederhana” ini. Jadi, jika mereka melihat dan menilai bahwa data awal Anda jelek, mereka pun tidak akan membuang waktu untuk membaca berkas Anda yang lain, sehingga otomatis Anda akan tersingkir.

Oleh karena itu, pastikan formulir ini Anda isi dengan sebaik dan seakurat mungkin. Jujurlah saat mengisinya. Jika Anda belum pernah mengikuti tes TOEFL, jujurlah dengan menyatakan bahwa Anda belum pernah mengikuti tes tersebut dan sampaikan alasan serta penggantinya sebagai bukti atas kemampuan berbahasa Inggris Anda.

2. Curriculum Vitae (CV)

Secara umum, CV adalah biodata ringkas Anda yang berisi informasi umum tentang Anda, tetapi lebih menekankan kepada penjelasan mengenai kemampuan dan kelebihan Anda untuk dipertimbangkan dan dinilai oleh pihak pemberi beasiswa. Jadi, usahakan untuk memasukkan berbagai macam kelebihan Anda, yang menurut Anda dapat membuat pihak pemberi beasiswa melirik dan mengistimewakan Anda.

CV ini memiliki beragam format, tetapi saya lebih memilih format yang saya lampirkan dalam buku ini, karena lebih mudah pengisiannya.

Ahmad Arib Alfarisy Curriculum Vitae

M: +62 xxxx xxxx

E-mail: arixxxxxxxx@yahoo.co.id

Contact Address:

Mahakam Street
Bumi Raflesia Resi-
dence, Block A No. 57
Lingkar Barat, 38225
BENGKULU

My Strengths:

- Self Confidence
- Positive Approach
- Adaptable to changes
- Ability to learn new Technologies
- Good Team player
- Good Leader
- Ability to speech in Front of public
- Ability to write research paper

Objective

I want to be a great programmer, so I seeking opportunity to join on your scholarship program (GCSS). Build myself on the computer science subject at undergraduate degree in Indian.

Educational Qualification

- Senior High, School From SMAN 2 Kota Bengkulu, Indonesia
- Junior High School from SMPN 4 Bengkulu City Indonesia in 2008

Technical Skills

Operating System:

Windows (All Version)

Software Knowledge:

MS- Office, ZGrapher

Programming Languages:

High Level Language : Turbo Pas-
Cal

Permanent Address:

Maharam Street
Bumi Raflesia
Residence, Block A
No. 57
Lingkar Barat,
38225
BENGKULU

EXTRA AND CO-CURRICULAR ACTIVITIES

- Member of student council for the year 2008/ 2009 at SMAN 2 Bengkulu
- Leader of student council for the year 2009/ 2010 at SMAN 2 Bengkulu
- Volunteer for student against Drugs and HIV- AIDS at Bengkulu City
- Leader of programmer club at SMAN 2 Bengkulu year 2009/2010
- Primer minister of Debater society at SMAN 2 Bengkulu Year 2009/2010
- Counselor of student council for the year 2010/2011 at SMAN 2 Bengkulu
- Active member of science club
- Active member of writers forum

PERSONAL DETAILS

Name : Ahmad Arib Alfarisy
 Father's name : Al Marwan
 Date of birth : 17 June 1993
 Age : 17 (Male)
 Languages Known : English, Deutsch (basic), Indonesia, Arabic (basic)
 Nationality : Indonesian
 Hobbies : browsing, reading books, reading about exploring new places, writing
 School : Senior High School Number 2, Bengkulu

References

Mr. Subagio, M.Pd

Vice Headmaster

SMAN 2 Bengkulu

Phone: +62 xxxx xxxx

E-mail: mrxxxxx@yahoo.com

Mr. Rizky Hariadi

Debater Couch

SMAN 2 Bengkulu

Phone: +62 xxxx xxxx

E-mail: xxx.xxxx@yahoo.com

I hereby declare that all the information furnished by me is true to my knowledge.

Place: Bengkulu, Indonesia **AHMAD ARIB ALFARISY**

Date: 12 January 2011

3. Essay

Pada dasarnya, essay adalah penjelasan mengenai diri yang ditulis dalam bentuk karangan. Di dalam essay biasanya terdapat beberapa unsur, seperti latar belakang pendidikan dan keluarga, alasan dan motivasi mengikuti program beasiswa yang ditawarkan, kelebihan/keunikan yang dimiliki, alasan mengapa Anda pantas untuk mendapatkan beasiswa tersebut.

Utarakan semua itu ke dalam bahasa yang ringan dan tidak berlebihan. Sampaikan segala sesuatunya dengan sederhana dan apa adanya. Usahakan setiap elemen yang di-

tulis dapat mendukung Anda dan jurusan yang Anda pilih. Oleh karena itu, berhati-hatilah dengan essay yang Anda tulis. Akan sangat bagus jika Anda berkonsultasi terlebih dahulu dengan guru-guru Anda sehingga mereka dapat memeriksa essay yang Anda buat.

Berikut adalah contoh essay yang saya buat untuk beasiswa ke Korea. Walaupun *grammar* dan susunan kalimatnya sangat berantakan, tetapi essay ini dapat membuat saya lulus di seleksi berkas beasiswa Korea, mengalahkan ratusan kan-didat lainnya.

[Form 3]

자기소개서 (Personal Statement)

Study abroad become my dream since I at junior high school, I am the one that love seeing new place, meet new people and study at different place. That's why from the first time I enter senior high school, I maintain my position on first rank for all semesters. Then I enter English Debating Society to improve my ability in English skill. Join so much competition and win most of that. Join some organization and being a leader for them. So I spend 3 years with full of activity to reach my dream, study abroad.

Then why Korea? First time I know Korea is from the serial movie "Jewel in the Palace" on television, the story of Jang Geum, look at your history, your art, your culture, and your dish make me falling in love at the first sight. Then I collect lot's of information about your country, I see much development, great movement at industry and technology. I really want to study at Korea.

I born in simple family, we are not rich, we are not poor. Grow up in education background family (My father work at Ministry of Education in Bengkulu city and my mother is a teacher) make me give a highest place for education. And that's why I always be on the top position in my class.

And about my education background, my elementary school is elementary school number 19, I have lot of friends there so smart, and that is the first time for me to feel the taste of competition, and think I gonna like it, because I al-ways want to be the best. Junior high school number 4 is my next step, for this time my dad give me full authority to choose any school that I want, so I choose the favorite school at my province, and I handle all of the requirement and do all selection process. In this place I learn how to socialize, make friends, be a leader. And I like to lead community on the way that I want, to the best way, and I know that I really like to be a leader. Next school is Senior High School number 2, that is the best school at my region. This is the place where I grow up much soft skill, like speaking at the public place, fast think and fast response, influence people, be a leader, smart study way, writing skill and much more. I already use my time effectively this time and I get the best result too. Then after graduation, I not follow any selection process to enter any university in Indonesia, just take scholarships program, to get my dream, study abroad.

I had much significant experience that give big influ-ence to me, first is being a vice leader of OSIS in Junior high school, that teach me some skill of how to socialize and be a leader. Second is when I join Debating Club at senior high school, that club give me public speaking, critical think-ing, logical flow and of course English communication skill.

Third is when my teacher give a task to write article for sci-

ence event, then I being a winner, that moment make me love writing and keep write for lot of competition. Fourth is when I be a leader of student organization, OSIS, in senior high school, plus a leader for programmer club and English debat-ing society too. From this experience I learn how to manage my time, manage my team, and manage myself too. I acquire leadership skill that so valuable for me. Fifth is when my little brother died because of a sickness, I feel so bad on that time, and at this time I get the idea of caring, to help all people around me. And the last is when I get fail on some competi-tion I face, I learn that I can get much knowledge when I fail, then I can get up then do the best for next time.

I active at programmer club, at English debating club, and at Student organization (OSIS). I get much award on the de-bating like student exchange to japan, NSDC 2010, etc. for writing I be the first winner at BLC University of Indonesia, second winner at STEI Tazkia Bogor, and much more. For programming I am the representative of my city on OSN (National Science Olympiad). And for organization, I get much award from school for my high dedication.

I believe better for us to meet each other, so you can see all of potency that I had.

DATE (yyyy/mm/dd):

NAME OF
THE APPLICANT

SIGNATURE OF
THE APPLICANT

4. Study Plan

Study plan adalah deskripsi singkat mengenai apa yang akan Anda lakukan dan rencanakan terhadap masa depan akademis Anda. Bersikaplah realistis dan apa adanya di bagian ini, karena mereka mengetahui mana saja tujuan dan target yang realistis dan mana yang mengada-ada serta berlebihan.

Saran saya, sesuaikan study plan Anda dengan keinginan mereka, tujuan utama dari mereka mengadakan program beasiswa tersebut. Jika yang mengadakan program adalah perusahaan, dan mereka menginginkan Anda untuk bekerja kepada mereka, maka jabarkan dan tuliskan bahwa setelah menjalani empat tahun masa studi *undergraduate*, Anda akan kerja bersama mereka dalam jangka waktu tertentu. Setelah itu, Anda dapat memilih untuk meneruskan kuliah Anda ke tingkat *master degree* atau terus melanjutkan kerja.

수 학 계 획 서 (Study Plan)

성명 (Name)	AHMAD ARIB ALFARISY Family name / Given name / Middle name		
국적 (Nationality)	INDONE- SIAN	생년월일 (Date of Birth:yyyy/ mm/dd)	17/06/1993
출신고등학교 (Secondary school attended)	SENIOR HIGH SCHOOL NUMBER 2 IN BENG- KULU CITY	입학일 (Entry Date: yyyy/mm)	05/06/2008

한국어능력 (Korean Proficiency)	☐ Advanced ☐ Intermedi- ate ☐ Beginner -----	영어능력 (English Pro- ficiency)	☐ Advanced ☐ Intermedi- ate ☐ Beginner Intermediate
수학희망 대학 (Preferred universities)	YONSEI UNIVER- SITY	SEOUL NATIONAL UNIVER- SITY	BUSAN COLLAGE OF INFOR- MATION TECHNOL- OGY
희망 전공 (Preferred departments or majors)	COMPUT- ER SCI- ENCE	COMPUT- ER SCI- ENCE	COMPUT- ER SCI- ENCE

This is my study plan.

- After I graduate from my high school, I will start to get scholarship to foreign country. As long as this, I already follow 2 scholarship program, to India and Rusia, both I get called for interview, and I fail.
But I get scholarship in Jakarta, in Mercu Buana University. So, to wait for another program, I stay at Jakarta.
- I get scholarship to Korea
I spend one year on the Korean language course, that will easy to do because I already at Korea, I meet Korean people and interact with them all the time. Then because I really like programming, so I only prefer to choose computer science department at the preferred university I listed above, I choose them because they had great com-

puter science department and nice location.

I will spend 4 years to finish my study for computer science and I will do the best to be the best anywhere I am. Beside of study well in my university, I will join some organization and extracurricular.

3. Finish my bachelor degree

After finish my bachelor degree, I will search for next scholarship to Master degree, at foreign country too of course.

4. Finish my master degree

After finishing my education, then I will go back to my country, build and improve the quality of education in my place with being a lecturer and keep writing about education.

DATE (yyyy/mm/dd):

NAME OF
THE APPLICANT

SIGNATURE OF
THE APPLICANT

5. Recommendation Letter

Secara harfiah, recommendation letter berarti surat rekomendasi. Biasanya dibuat oleh guru Anda yang mengetahui dengan jelas kelebihan dan kemampuan akademis Anda di sekolah. Anda pun dapat meminta dibuatkan oleh guru ekstrakurikuler Anda atau orang lain yang menurut Anda cukup mampu untuk menuliskan recommendation letter ini. Umumnya, format recommendation letter ini, untuk beasiswa S1, sudah dimasukkan ke dalam berkas formulir aplikasi beasiswa. Jadi, Anda cukup memberikan form itu kepada

guru Anda dan mereka dapat mengisinya sendiri. Beberapa pihak pemberi beasiswa meminta recommendation letter tersebut langsung ditandatangani oleh pemberi beasiswa dan disegel dalam map tersendiri, tanpa boleh dilihat sebelumnya oleh pelamar beasiswa. Hal ini bertujuan agar recommendation letter tersebut benar-benar hasil penilaian objektif dari pemberi rekomendasi. Contoh recommendation letter dapat Anda cari dan download di berbagai situs yang saya berikan di bab selanjutnya.

Berkas-berkas di atas merupakan bagian penting dalam aplikasi beasiswa, bahkan bisa jadi hal yang sangat penting dari keseluruhan berkas yang akan Anda kirimkan nantinya. Di sinilah penilaian utama mereka, yaitu dengan melihat dari formulir aplikasi, data akademis, organisasi, dan prestasi yang Anda miliki. Kemudian barulah dilihat kelebihan Anda dari essay dan CV. Selain itu, mereka juga melihat bagaimana tujuan Anda dalam merencanakan kehidupan akademis ke depannya. Apakah sesuai atau tidak dengan tujuan dan keinginan mereka.

Intinya, lakukan yang terbaik saat Anda mengisi berbagai dokumen yang diperlukan. Dan, ingatlah sekali lagi: jujur!!! Seperti yang diceritakan oleh guru bahasa Indonesia saya, “Siapa yang Jujur Pasti Akan Beruntung!”. Dan, itulah yang saya alami.

Selamat Berjuang Laskar Beasiswa!

6 Tes Wawancara

Jadi, katakan Anda lulus tes seleksi berkas dan pihak pemberi beasiswa menelepon Anda, memberitahukan bahwa Anda dipanggil untuk melakukan tes wawancara. Bagaimanakah perasaan Anda? Tentunya Anda sangat senang, bukan begitu? Namun, bukan berarti Anda dapat tenang-tenang saja, karena akan ada banyak hal yang harus Anda lakukan.

Tes wawancara adalah tes untuk melihat diri Anda yang sebenarnya. Di sini, para pemberi beasiswa akan melihat bagaimana penampilan Anda, pola pikir Anda, tingkah laku Anda, dan apakah cocok antara yang tertulis di berkas dengan Anda yang sebenarnya.

Di dalam tes wawancara, mereka lebih banyak melihat kepada aspek-aspek personalitas Anda, kepribadian Anda, dan pemikiran pribadi Anda. Mereka adalah orang yang andal di bidang tersebut, jadi jangan sekali-kali mencoba untuk berbohong atau menyembunyikan sesuatu kepada mereka.

Lalu, apa saja yang harus diperhatikan ketika akan menghadapi tes wawancara? Berikut adalah hal-hal yang dapat saya sarankan.

1. Persiapan matang

Ketika mengetahui bahwa Anda dipanggil untuk tes wawancara, segeralah menyiapkan berbagai hal yang mungkin akan Anda butuhkan selama wawancara nanti. Misalnya, foto-foto-

to Anda ketika lomba, piagam-piagam dan rapor asli Anda, atau hal-hal lainnya yang menurut Anda penting untuk ditunjukkan selama berlangsungnya wawancara. Anda juga harus mengetahui di mana lokasi tes wawancara diadakan. Rencanakan perjalanan Anda ke sana dan jangan sampai terlambat, karena hal ini akan sangat berbahaya bagi Anda. Ingatlah bahwa mereka memiliki disiplin yang sangat tinggi dan tidak mengenal istilah jam karet. Jadi, lebih baik Anda berada di lokasi wawancara satu jam lebih awal sehingga Anda dapat mempersiapkan diri dan tidak gelisah karena diburu-buru waktu.

2. Penampilan

Ketika Anda mengetuk pintu dan dipersilakan masuk ke dalam ruangan wawancara, menurut Anda, apa yang pertama kali dinilai oleh tim pewawancara?

Apakah kemampuan akademis Anda?

Apakah semangat atau motivasi Anda?

Apakah pola pikir Anda yang unik?

Atau, apakah kemampuan organisasi Anda?

Bukan! Yang pertama kali mereka nilai adalah apa yang langsung terlihat oleh mereka, yaitu penampilan Anda. Misalnya, apakah baju dan celana yang Anda kenakan sudah sesuai dengan kondisi saat itu atau tidak, apakah Anda masih memakai topi saat memasuki ruangan wawancara, apakah Anda mengunyah permen karet saat berbicara dengan mereka, dan hal-hal praktis lainnya yang berhubungan dengan penampilan Anda. Oleh karena itu, saran terbaik dari saya adalah perhatikan dengan saksama penampilan Anda karena kesan pertama sangat berpengaruh bagi penilaian Anda nantinya.

Saat wawancara, lebih baik Anda menggunakan kemeja yang sopan dan celana dasar atau model-model baju yang

semiformal lainnya; tidak menggunakan parfum yang menyengat, cukup yang biasa-biasa saja; dan melepaskan topi serta jaket Anda saat memasuki ruangan.

Kemudian, saat berada di dalam ruangan, berusaha untuk tetap rileks dan tenang. Atur napas dan kendalikan emosi Anda. Tanamkan dalam pikiran Anda bahwa mereka yang berada di depan Anda bukanlah orang-orang yang ingin mencari kekurangan dan kesalahan Anda, mereka hanya-lah orang-orang yang ingin melihat sejauh mana kemampuan maksimal Anda dan menilai personalitas diri Anda. Jadi, santai saja!

3. Bahasa

Penggunaan bahasa Inggris menjadi hal yang wajib ketika Anda berkomunikasi dengan mereka. Saya harap Anda memiliki kecakapan komunikasi bahasa Inggris yang bagus dan lancar. Setidaknya, Anda mengerti apa yang mereka katakan dan mereka mengerti apa yang Anda katakan. Itu sudah cukup.

Anda tidak perlu terlalu memperhatikan grammar dan lain-lainnya. Cukup perhatikan apa yang mereka tanyakan dan jawablah sebaik mungkin, dengan bahasa yang sederhana mungkin karena tidak menutup kemungkinan mereka juga bukanlah seorang yang *expert* dalam berbahasa Inggris, misalnya mereka berasal dari negara yang tidak menggunakan bahasa Inggris sebagai bahasa nasional.

Hendaknya, Anda menyimak dengan baik ketika mereka sedang berbicara karena masing-masing negara memiliki logat pengucapan bahasa Inggris yang berbeda-beda. Jika Anda tidak fokus, Anda tidak akan mengetahui apa yang mereka katakan. Usahakan sebisa mungkin untuk tidak meminta mereka mengulangi apa yang telah mereka ucapkan, apalagi sampai berkali-kali. Hal ini akan membuat mereka berpikir bahwa Anda tidak fokus dan tidak serius.

Satu hal lagi. Akan sangat baik jika Anda mengetahui bahasa dari negara mereka dan dapat berkomunikasi dalam bahasa tersebut. Jelaslah, ini akan memberikan nilai tambah untuk diri Anda sendiri. Jadi, jika Anda memiliki waktu yang cukup banyak sebelum dipanggil tes wawancara, pelajari terlebih dahulu, meskipun sedikit-sedikit, tentang bahasa mereka. Minimal Anda mengerti untuk memperkenalkan diri dan bercakap-cakap sederhana dalam bahasa mereka.

4. Isi pembicaraan

Biasanya, hanya sedikit waktu yang diberikan tim pewawancara saat mewawancarai Anda, sekitar 10 menit setiap kandidat (berdasarkan apa yang saya alami). Jadi, pergunakan waktu Anda semaksimal dan seefektif mungkin.

Ungkapkan kelebihan dan kemampuan yang Anda miliki secara singkat dan padat karena penjelasan lengkapnya sudah mereka baca di aplikasi beasiswa Anda. Perbanyaklah menjelaskan mengenai personalitas Anda, diri Anda yang pantang menyerah, diri Anda yang mudah beradaptasi dengan lingkungan yang baru, diri Anda yang terbiasa memimpin, dan diri Anda yang menyukai setiap hal dari negara pemberi beasiswa tersebut. Karena hal-hal inilah yang ingin mereka ketahui dan tidak terdapat dalam berkas aplikasi beasiswa.

Kemudian, mereka akan menanyakan berbagai hal. Misalnya, mengenai alasan Anda memilih jurusan dan universitas yang Anda pilih serta negara mereka, mengenai makanan yang tidak cocok dengan agama Anda, bagaimana keadaan Anda jika tidak dapat pulang dan bertemu keluarga serta teman-teman Anda dalam waktu yang sangat lama, dan masih banyak lagi yang contohnya dapat Anda cari di mesin pencari Internet.

Di sesi ini jawablah dengan sebaik dan sejujur mungkin. Jika keadaannya cukup memojokkan Anda, cobalah untuk sedikit berdiplomasi. Mengenai hal ini, seorang senior saya yang mendapatkan beasiswa Petronas Malaysia menceritakan pengalamannya saat di-*interview*. Pihak pemberi beasiswa menanyakan alasannya memilih Malaysia untuk melanjutkan studi S1-nya yang mengambil Bisnis Manajemen. Padahal banyak universitas bagus di Indonesia yang mempunyai jurusan tersebut. Selain itu, Bisnis Manajemen juga tidak ter-lalu dikenal di Malaysia.

Lalu, ia pun menjawab dengan mengatakan bahwa di Indonesia kecerdasan dan kemampuannya tidak dihargai dan didukung sepenuhnya. Ia juga menambahkan bahwa ada kemungkinan di Malaysia ia dapat memaksimalkan kemampuan dan keahlian yang dimilikinya. Namun, Anda harus berhati-hati dan melihat situasinya jika ingin menjawab dengan jawaban yang diplomatis seperti itu.

Saya juga ingin mengingatkan bahwa ada kemungkinan para pewawancara akan memancing Anda untuk menjelaskan tentang kekurangan Anda. Saat Anda menjawab, sebutkan secara sekilas saja dan jelaskan bagaimana solusi Anda untuk mengatasinya selama ini. Perhatikan pula bahwa kelemahan itu tidak menghentikan Anda untuk terus maju. Jangan pernah Anda “curhat” mengenai kekurangan Anda tersebut dan menceritakan betapa banyaknya kesulitan akibat kelemahan serta kekurangan yang Anda miliki itu. Mereka akan melihat Anda sebagai sosok pemuda “galau” yang mudah menyerah dan selalu menyalahkan keadaan. Orang seperti ini bukanlah tipe yang mereka cari.

Sebenarnya, tes wawancara untuk mendapatkan beasiswa ini memang susah-susah gampang. Namun, saya yakinkan Anda bisa melakukannya. Jika Anda telah mempersiapkannya dengan sangat baik dan matang, semua itu pasti bisa dilalui. *Just do the best!!!* Lakukan yang terbaik!!! Sukses pun akan mendatangi Anda.

Selamat Berjuang Laskar Beasiswa!



Manusia berkewajiban untuk merencanakan dan melakukan usaha yang terbaik dalam pencapaian rencananya. Oleh karena itu, manusia-manusia tipe ini berhak mendapatkan yang terbaik untuk masa depannya. Namun, kadang kala mata, pikiran, dan emosi yang kita miliki tidak dapat melihat sesuatu yang sebenarnya “terbaik” untuk kita. Inilah keterbatasan kita sebagai manusia. Dan, inilah yang menyebabkan mengapa kita dipanggil sebagai manusia, bukannya dewa ataupun Tuhan.

Anda paham maksud saya?

Jika tidak, akan saya berikan contoh. Misalnya, Randi sangat andal dalam bidang *web programming*. Ia pun telah mengikuti lomba web programming yang diadakan oleh Diknas di provinsinya dengan semaksimal mungkin. Karena tahu kemampuannya juga sudah usaha semaksimalnya, ia sangat yakin akan menjadi juara pertama dan dapat pergi mewakili provinsinya ke tingkat nasional. Namun, pada saat pengumuman pemenang, ternyata ia hanya menjadi juara 2. Padahal yang dapat pergi mewakili provinsinya hanya yang meraih juara 1. Setelah ditelusuri, ternyata penyebab kekalahannya adalah akibat kecerobohan kecil di programnya yang sama sekali tidak disadarinya, padahal sebelumnya ia tidak pernah melakukan kecerobohan sedikit pun. Randi begitu kesal dan marah atas nasib yang terjadi padanya ini, tetapi ia berpikir bahwa inilah yang terjadi, tidak dapat diubah.

Dua hari kemudian, ayahnya jatuh sakit. Benar-benar sakit parah. Randi dan keluarganya pun bergantian menjaga dan merawat sang ayah. Lalu, tiga hari kemudian, saat seluruh keluarga berkumpul di sisi sang kepala keluarga, ajal pun menjemputnya.

Mari kita bayangkan jika Randi menjadi juara 1 dan pergi mewakili provinsinya, apa yang akan dirasakan Randi? Kemungkinan besar ia akan sedih karena berhasil mendapatkan juara itu. Jadi, menjadi juara dalam kondisi tersebut bukanlah hal yang terbaik.

Ingatlah, Tuhan itu Mahakuasa dan Mahamengetahui segala sesuatu. Dia tahu yang terbaik untuk kita. Dia juga memberikan segala sesuatunya berdasarkan upaya yang kita lakukan. Jika kita telah melakukan yang terbaik, Dia tentunya akan memberikan yang terbaik untuk kita. Percayalah mengenai hal tersebut, meskipun jika yang diberikan tidak sesuai dengan yang kita harapkan.

We Do The Best, God Do The Rest!

Biarkan Tuhan Yang Mahakuasa menentukan sisa dari perjuangan kita. Kita cukup melakukan yang terbaik, sisanya biarkan Dia yang memutuskan. Apa pun itu, terimalah sebagai yang terbaik untuk kita.

Apakah ini disebut menyerah? Tidak, tentu tidak. Ini adalah menerima keputusan-Nya dengan sepenuh hati, dengan penuh pengertian dan penuh kebijaksanaan.

Menyerah adalah ketika kita menghentikan langkah sebelum mencapai tujuan yang telah kita tetapkan hanya karena terganjal oleh satu atau lebih masalah. Sedangkan menerima adalah ketika kita berpikir bahwa kita telah melakukan yang terbaik, Dan, saat mendapatkan hasilnya, apa pun hasilnya, kita berpikir bahwa itulah yang terbaik untuk kita. Di dalam penerimaan ini, kita harus melihat ke dalam diri kita yang sebenarnya dengan bijaksana, apakah kita benar-benar menginginkan hal tersebut atau tidak. Cobalah untuk menganalisis, apakah hal yang kita inginkan itu

sudah merupakan hal yang terbaik untuk kita? Atau, mungkin sebenarnya bukan yang terbaik?

Apa pun hasil yang Anda dapatkan, setelah Anda mencoba dengan maksimal berkali-kali, cobalah berpikir, merenung, dan memahami apa yang diinginkan oleh Tuhan Yang Mahakuasa kepada diri Anda dan masa depan Anda. Terimalah dengan ikhlas apa pun itu, karena itulah yang terbaik untuk Anda.

Selamat Berjuang Laskar Beasiswa!

8

Data Hasil Riset

Pada bab ini, saya akan memberikan data-data akurat dan *ter-up-date* mengenai lowongan-lowongan yang ada untuk mendapatkan beasiswa S1 di dalam dan luar negeri. Untuk memudahkan Anda, saya mengelompokkan data yang ada berdasarkan negara.

INDONESIA (Beasiswa Dalam Negeri)

Ikatan Dinas

Beasiswa ikatan dinas merupakan beasiswa yang diberikan pemerintah untuk anak-anak yang masuk ke dalam universitas milik dinas tertentu. Universitas tersebut adalah yang memiliki ikatan kerja sebagai PNS. Setelah lulus, para penerima beasiswa ini akan berdinas sesuai dengan tempat yang ditunjuk dan diikat dalam perjanjian yang ditandatangani sebelum mereka memasuki kuliah. Biasanya sekolah kedinasan akan memberikan fasilitas lengkap, seperti asrama, makan dan akomodasi lain, serta gratis biaya kuliah sampai lulus.

Karena informasi yang saya dapatkan cukup banyak, saya hanya menuliskan beberapa hal penting saja dalam buku ini. Jika ingin informasi yang lebih lengkap, Anda dapat melihat langsung di website mereka masing-masing, yang saya sertakan di sini.

1. Nama Kampus : Institut Pemerintahan Dalam Negeri (IPDN)
Dinas : Kementerian Dalam Negeri
Website : www.ipdn.ac.id
2. Nama Kampus : Akademi Minyak dan Gas Bumi (Akamigas)
Dinas : Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral
Website : www.akamigas-stem.esdm.go.id/
3. Nama Kampus : Akademi Ilmu Pemasarakatan (Akip)
Dinas : Kementerian Hukum dan HAM
Website : www.akip.ac.id
4. Nama Kampus : Akademi Imigrasi (AIM)
Dinas : Kementerian Hukum dan HAM
Website : www.akademiiimigrasi.ac.id/
5. Nama Kampus : Akademi Pariwisata Medan, Akademi Pariwisata Makassar, Akademi Pariwisata Bandung
Dinas : Kementrian Kebudayaan dan Pariwisata
Website : akparmedan.com; akparamakassar.ac.id; www.stp-bandung.ac.id
6. Nama Kampus : Sekolah Tinggi Perikanan (STP), Akademi Perikanan Bitung (APB), Akademi Perikanan Sidoarjo (APS), Akademi Perikanan Sorong (APSOR), Sekolah Tinggi Perikanan Bogor, Bagian Administrasi Pelatihan Perikanan Lapangan Serang, Sekolah Usaha Perikanan Menengah Negeri Ladong (SUPM N Ladong), SUPM N Pariaman, SUPM N Tegal, SUPM N

- Bone, SUPM N Kota Agung, SUPM N Pontianak, SUPM N Wacheru, SUPM N Sorong.
Dinas : Kementrian Kelautan dan Perikanan
Website : Secara keseluruhan dirangkum dan di kumpulkan oleh Departemen Kelautan dan Perikanan di www.pusdik.kkp.go.id
7. Nama Kampus : Sekolah Tinggi Multimedia MMTc
Dinas : Kementerian Informasi dan Komunikasi
Website : www.mmtc.ac.id
8. Nama Kampus : Akademi Fisioterapi, Akademi Perawatan, Akademi Teknik Medik
Dinas : Kementerian Kesehatan
Website : Tidak ditemukan website resmi mereka, hanya ada *link* yang memberikan infonya saja, <http://akademifisioterapisurakarta.blogspot.com/2012/11/akademi-fisioterapi-surakarta.html>
<http://akperpemprov.jatengprov.go.id/>
<http://atem.ac.id/ver1.1/>
9. Nama Kampus : Sekolah Tinggi Transportasi Darat, Sekolah Tinggi Ilmu Pelayaran, Sekolah Tinggi Penerbangan Indonesia, Akademi Teknik Keselamatan Penerbangan (ATKP Medan), ATKP Surabaya, ATKP Makassar, Akademi Perkeretaapian, Balai Pendidikan dan Pelatihan Ilmu Pelayaran, Politektik Ilmu Pelayaran Makassar, Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang, Sekolah

- Tinggi Ilmu Ekonomi Nusantara untuk Siswa (STIE NUS)
- Dinas : Kementrian Perhubungan
- Website : www.sttd.ac.id; www.stipjakarta.ac.id; www.stpicurug.ac.id; www.atkpmedan.ac.id; www.atkpsby.ac.id; www.atkp-makassar.ac.id; (tidak ditemukan); www.bp2iptng.sch.id; bp2ip-surabaya.ac.id; pipmakassar.com; www.pip-semarang.ac.id; (tidak ditemukan)
10. Nama Kampus : Sekolah Tinggi Teknik Tekstil Bandung, Sekolah Tinggi Manajemen Industri Jakarta, Akademi Teknologi Kulit Yogyakarta, Akademi Pimpinan Perusahaan Jakarta, Akademi Teknologi Industri Padang, Akademi Teknik Industri Makassar, Pendidikan Teknologi Kimia Industri Medan, Akademi Kimia Analisis Bogor
- Dinas : Kementerian Perindustrian dan Perdagangan RI
- Website : www.stttekstil.ac.id; www.stmi.ac.id; www.atk.ac.id; www.appjakarta.ac.id; www.atip.ac.id; fkmtpl-atim.blogspot.com; www.ptki.ac.id; www.aka.ac.id
11. Nama Kampus : Akademi Militer (TNI AD), Akademi Angkatan Laut (TNI AL), Akademi Angkatan Udara (TNI AU), Sekolah Tinggi Teknologi Angkatan Laut, Sekolah Tinggi Angkatan Udara
- Dinas : Kementerian Pertahanan Nasional
- Website : www.akmil.ac.id; www.aal.ac.id;

- www.aau.ac.id; www.sttal.ac.id; www.lemjiantek.mil.id
12. Nama Kampus : Politeknik LPP Yogyakarta, Sekolah Tinggi Ilmu Pertanian Agribisnis Perkebunan (STIP-AP), Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian Medan (STPP Medan), Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian Medan (STPP Medan), Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian Gowa (STPP Gowa), Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian Malang (STPP Malang), Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian Bogor (STPP Bogor)
- Dinas : Kementerian Pertanian, Perkebunan dan Kehutanan
- Website : www.politeknik-lpp.ac.id; www.stipap.ac.id; www.stppmedan.ac.id; www.stpp-malang.ac.id; www.stppgowa.ac.id; www.stpp-malang.ac.id; www.stppbogor.ac.id
13. Nama Kampus : Sekolah Tinggi Kesejahteraan Sosial
- Dinas : Kementerian Sosial
- Website : www.stks.ac.id
14. Nama Kampus : Sekolah Tinggi Intelijen Negara (STIN), Sentul, Bogor
- Dinas : Badan Intelijen Negara
- Website : Tidak ditemukan. Namun, Anda dapat menghubungi guru Bimbingan Konseling di SMA-SMA ternama di kota Anda, biasanya mereka mengirimkan undangan secara langsung kepada beberapa SMA yang terpilih.

15. Nama Kampus : Akademi Meteorologi Klimatologi dan Geofisika
Dinas : Badan Meteorologi dan Geofisika
Website : www.amg.ac.id
16. Nama Kampus : Sekolah Tinggi Pertanahan Nasional
Dinas : Badan Pertanahan Nasional
Website : www.stpn.ac.id
17. Nama Kampus : Sekolah Tinggi Ilmu Statistik
Dinas : Badan Pusat Statistik
Website : www.stis.ac.id
18. Nama Kampus : Sekolah Tinggi Teknologi Nuklir
Dinas : Badan Tenaga Nuklir Nasional
Website : www.sttn-batan.ac.id
19. Nama Kampus : Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Negara – Lembaga Administrasi Negara
Dinas : Lembaga Administrasi Negara
Website : www.stialn.ac.id
20. Nama Kampus : Sekolah Tinggi Sandi Negara
Dinas : Lembaga Sandi Negara RI
Website : stsn-nci.ac.id
21. Nama Kampus : Akademi Kepolisian
Dinas : Kepolisian Negara RI
Website : akpol.ac.id/baru

Perguruan Tinggi Negeri

Biasanya Perguruan Tinggi Negeri (PTN) tidak memberikan beasiswa secara *full* sejak awal kuliah. Walaupun demikian, terkadang ada beberapa program khusus yang dirancang oleh pihak perguruan tinggi, tetapi ini jarang terjadi. PTN biasanya mengadakan

beasiswa ketika mahasiswa sudah masuk ke PTN tersebut dan sedang menjalani masa kuliah, biasanya semester tiga.

PTN tidak banyak memberikan beasiswa dari manajemen mereka sendiri. Mayoritas beasiswa yang ada di PTN adalah yang ditawarkan oleh pihak sponsor, baik swasta maupun pemerintah. Anda dapat mengetahui secara detail beasiswa-beasiswa yang di-tawarkan oleh PTN hanya ketika Anda sudah berada di dalamnya, sudah menjadi mahasiswa di sana. Sedangkan di dalam buku ini saya hanya akan menjelaskan beberapa jalur umum yang biasanya ditawarkan di setiap PTN.

1. Jalur siswa berprestasi dan tak mampu

Jalur beasiswa ini merupakan jalur yang disediakan pemerintah untuk siswa-siswa yang tak mampu tetapi memiliki prestasi. Persyaratannya cukup ketat, tetapi yang menjadi faktor utama adalah kesulitan ekonomi. Jadi, yang layak menerima beasiswa adalah mereka yang tidak mampu sekaligus menyandang gelar siswa berprestasi.

Jumlah beasiswa ini cukup banyak. Bahkan terkadang kuota beasiswa ini tidak terpenuhi dan tidak full dimanfaatkan karena terbatasnya jumlah penerima beasiswa ini. Bayangkan saja siswa yang berprestasi dan tidak mampu, kombinasi unik yang sulit untuk didapatkan bukan?

Namun, untuk mereka yang memenuhi syarat, beasiswa ini memang cukup menarik. Karena beasiswa ini mencakup biaya hidup per bulan dan gratis biaya kuliah sampai lulus. Pemerintah bersama dengan PTN yang bersangkutan menanggung semua keperluan mahasiswa Bidik Misi ini. websitenya dapat Anda lihat di bidikmisi.dikti.go.id. Setiap tahunnya, menjelang Ujian Nasional, tiap sekolah akan diminta untuk menjaring dan mengusulkan nama-nama calon penerima-beasiswa ini, sehingga akan lebih cepat dan akurat jika Anda meminta informasi langsung dari pihak sekolah.

2. Jalur reguler (sponsor)

Jalur reguler (sponsor) adalah jalur beasiswa di dalam PTN yang disediakan oleh pihak sponsor. Biasanya beasiswa ini berasal dari perusahaan atau lembaga, tetapi bisa juga dari badan-badan amal di tingkat nasional bahkan internasional.

Jenis dan variasi dari beasiswa sponsor ini sangatlah beragam. Karena berasal dari sponsor, pihak sponsorlah yang memberikan persyaratan dan ketentuannya. Universitas hanya sebagai fasilitator yang menerima beasiswa sponsor, kemudian menginformasikannya kepada mahasiswa mereka. Sedangkan untuk penyeleksian dilakukan oleh pihak universitas dengan sponsor yang bersangkutan.

Beberapa beasiswa jenis ini ada yang bersifat mengikat, berarti penerima beasiswa diwajibkan untuk bekerja kepada mereka untuk jangka waktu tertentu ketika sudah lulus nanti. Namun, ada juga yang bersifat tidak mengikat, murni merupakan bentuk kegiatan bakti sosial dari perusahaan atau lembaga yang bersangkutan.

Jadi, semua ini Anda sendirilah yang dapat menentukan. Hanya Anda yang tahu beasiswa mana yang Anda inginkan, butuhkan, dan kelayakan diri Anda sendiri. Karena itulah, saya tidak dapat memberikan informasi mendetail untuk beasiswa yang satu ini. Namun, jika Anda bingung, cobalah berkunjung atau menelepon ke bagian kemahasiswaan dari PTN yang Anda tuju dan tanyakan mengenai program beasiswa yang mereka miliki.

Perguruan Tinggi Swasta

Perguruan Tinggi Swasta (PTS) berbeda dengan PTN yang disokong dan didukung oleh pemerintah. PTS biasanya memiliki masalah yang cukup besar mengenai pendanaan. Inilah alasan

utama mengapa kebanyakan PTS rata-rata memiliki biaya kuliah yang cukup tinggi dibandingkan dengan PTN.

Walaupun demikian, saya melihat bahwa sebagian besar beasiswa yang berasal dari PTS selalu banyak peminatnya. Mungkin hal ini dikarenakan mereka membuka dan menginformasikan dengan jelas beasiswa yang mereka tawarkan, bentuk beasiswa-nya, dan bagaimana cara mendapatkannya, sehingga beasiswa ini lebih mudah diakses dan diketahui oleh pihak luas, terutama siswa SMA yang akan melanjutkan perguruan tinggi. Jadi, beasiswa dari PTS ini dapat menjadi bahan pertimbangan Anda.

Biasanya, beasiswa yang ditawarkan oleh PTS adalah beasiswa yang mencari siswa berprestasi tanpa memperhatikan latar belakang ekonomi keluarga mereka. Beberapa beasiswa ini merupakan beasiswa penuh, artinya Anda tinggal kuliah saja. Namun, ada juga yang menambahkan program insentif beasiswa per bulan-nya. Dan, ada juga yang merupakan beasiswa pemotongan biaya awal masuk PTS atau potongan biaya semester.

Mengenai kewajiban, beberapa PTS menerapkan kewajiban untuk bekerja di universitas setelah mereka lulus kuliah. Namun, ada beberapa yang tidak memiliki program terikat. Anda dapat meneliti hal ini secara lebih mendetail di masing-masing website mereka atau di www.pts.co.id.

Berikut ini saya akan menyediakan beberapa data terkait beasiswa penuh yang ditawarkan oleh PTS-PTS yang ada di Indonesia. Ingatlah bahwa ini hanya beberapa PTS, bukan seluruhnya. Jadi, masih ada banyak lagi PTS yang dapat Anda telusuri. Usaha pencarian informasi kreatif dari Anda sendiri akan sangat membantu.

Seperti sebelumnya, karena beragamnya informasi yang mencakup beasiswa untuk PTS, di sini saya hanya memberikan informasi mengenai nama PTS dan website mereka. Jadi, jika Anda

ingin melakukan pengecekan dan penelitian lanjutan, Anda dapat mengunjungi website yang saya berikan.

1. Nama PTS : Universitas Paramadina
Website : www.paramadina.ac.id
2. Nama PTS : Universitas Bina Nusantara
Website : www.binus.ac.id
3. Nama PTS : Universitas Gunadarma
Website : www.gunadarma.ac.id
4. Nama PTS : Universitas Atmajaya
Website : www.atmajaya.ac.id
5. Nama PTS : President University
Website : www.president.ac.id
6. Nama PTS : Universitas Pelita Harapan
Website : www.uph.edu
7. Nama PTS : Universitas Mercu Buana
Website : www.mercubuana.ac.id
8. Nama PTS : Universitas Esa Unggul
Website : www.esaunggul.ac.id

PTS di atas merupakan beberapa PTS yang paling sering dan paling aktif menginformasikan beasiswa penuh. Saya yakin masih banyak lagi PTS lain yang memberikan beasiswa penuh S1. Ini saatnya bagi Anda untuk memulai riset secara pribadi sesuai dengan keinginan, kebutuhan, dan kemampuan Anda sendiri.

BEASISWA LUAR NEGERI

Berdasarkan bentuk beasiswa yang diberikan, beasiswa di luar negeri secara umum dapat dikategorikan menjadi tiga jenis, yaitu:

1. *Scholarship*, bentuk beasiswa penuh dari berbagai lembaga, baik dari pemerintah negara yang bersangkutan, perusahaan

swasta yang mensponsori Anda, maupun organisasi atau yayasan tertentu yang memberikannya kepada Anda.

2. *Grant*, merupakan bentuk hadiah hasil pemotongan biaya kuliah yang harus Anda keluarkan atau uang yang dapat Anda gunakan untuk membiayai kuliah Anda sendiri.
3. *Loan*, atau biasa disebut *Student Loan*, adalah pinjaman khusus dari pemerintah kepada siswa-siswa, baik dalam maupun luar negeri, yang sedang menjalani pendidikan di negara mereka. Pinjaman ini merupakan pinjaman dengan bunga 0%, tetapi setelah lulus Anda diwajibkan untuk bekerja di negara tersebut sambil mencicil pengembalian pinjaman Anda semasa kuliah.

Semua bentuk beasiswa di atas bagus, tinggal Anda sendiri yang menetapkan bentuk beasiswa mana yang Anda inginkan dan DISEDIAKAN oleh negara yang bersangkutan. Di sinilah dibuktikan riset data yang mendalam dari Anda sendiri. Data yang saya berikan di bawah ini bukanlah data yang lengkap tetapi inilah yang terbaik yang dapat saya berikan kepada Anda. Saya akan memberikan beberapa informasi dan website utama mengenai beasiswa S1, yang selanjutnya akan saya sebut dengan *undergraduate* atau *bachelor*, di negara-negara yang bersangkutan.

Lalu, bagaimana memulai riset data? Tip yang dapat saya berikan yaitu meriset sendiri data yang Anda inginkan sehingga Anda dapat menemukan program beasiswa yang paling cocok dengan Anda. Karena masing-masing dari Anda memiliki kemampuan dan kelebihan yang berbeda-beda, di sini saya mencoba untuk menjelaskan secara *general*.

Untuk waktu pendaftaran, setiap beasiswa yang saya tuliskan di bawah ini biasanya rutin diulang setiap tahun dan di waktu yang sama. Jadi, jika Anda sudah terlambat, ingatlah untuk me-

nandai waktunya di tahun depan. Simpan saja halamannya, dan cek lagi di waktu yang akan datang. Selamat menganalisis data!

Amerika Serikat

Pastinya banyak dari Anda yang sangat tertarik dengan beasiswa ke Amerika Serikat. Namun, saya harus akui bahwa tingkat kesulitan untuk mendapatkan beasiswa bachelor ke Amerika Serikat ini cukuplah tinggi. Hal ini karena yang mengadakannya adalah universitasnya sendiri dan pendaftaran beasiswanya untuk semua negara di dunia. Namun, jangan takut. Karena dengan persiapan yang cukup, Anda pasti mampu bersaing dengan siswa dari selu-ruh dunia. Berikut informasinya:

1. Nama Program : Musicianship Scholarships
 Penyelenggara : Musician Institute
 Bentuk Beasiswa : Full Scholarship
 Website : <http://www.mi.edu/admissions-aid/scholarships>
2. Nama Program : Music Scholarship Audition
 Penyelenggara : Transylvania University
 Bentuk Beasiswa : USD2,500 to USD5,000 per year
 Website : <http://www.transy.edu/programs/music/scholarship.htm>
3. Nama Program : Microsoft Undergraduate Scholarships
 Penyelenggara : Microsoft Corporation
 Bentuk Beasiswa : Fund
 Website : <http://careers.microsoft.com/careers/en/us/internships-scholarships.aspx>
4. Nama Program : The Julliard School Dance Drama Music Scholarships
 Penyelenggara : The Julliard School
 Bentuk beasiswa : Combination of some funding

Website : <http://www.juilliard.edu/apply/financial-aid/index.php>

Itulah beberapa program beasiswa yang ditawarkan oleh universitas-universitas di Amerika Serikat. Ingatlah bahwa mereka hanya mengambil siswa yang benar-benar luar biasa karena kuota beasiswa mereka terbatas tetapi memiliki peminat yang cukup banyak setiap tahunnya.

Jika dari pemerintah, mereka lebih fokus ke program seperti pertukaran pelajar dan mahasiswa, serta program pembelajaran singkat, seperti belajar bahasa Inggris langsung di Amerika Serikat selama beberapa minggu.

Anda juga dapat melihat beberapa program seperti ini langsung dari website kedubes mereka: jakarta.usembassy.gov/schol-arship.html.

Jika ingin bertanya tentang kehidupan di sana, Anda dapat bertanya langsung kepada para laskar beasiswa yang sudah berhasil meraih beasiswa di sana, misalnya melalui Permias (Persatuan Mahasiswa Amerika Serikat), salah satunya adalah Permias Los Angeles: <http://www.permiasla.com/>

Australia

Australia merupakan salah satu negara favorit siswa-siswa SMA di Indonesia untuk mendapatkan beasiswa. Namun sayangnya, pemerintah mereka sendiri tidak memiliki program untuk beasiswa undergraduate. Kebanyakan merupakan beasiswa master, *doctoral*, atau PhD. Namun, jangan khawatir, Anda masih memiliki beberapa pilihan dan peluang untuk mendapatkan beasiswa di negara ini. Misalnya, melalui beasiswa yang langsung diberikan oleh universitas. Berikut beberapa universitas yang menawarkan

program undergraduate scholarship untuk mahasiswa internasional, termasuk Indonesia.

1. Nama Program : Macquarie University International Program
 Penyelenggara : Macquarie University
 Bentuk Beasiswa : Full scholarship and Partial scholarship
 Website : http://www.mq.edu.au/future_students/international/scholarships_and_awards/macquarie_university_international_scholarships/
2. Nama Program : Dr Abdul Kalam International Scholarship, University of Sydney
 Penyelenggara : Dr Abdul Kalam, India
 Bentuk Beasiswa : Partial Scholarship 50%, no living Allowance
 Website : http://sydney.edu.au/scholarships/prospective/international_undergraduate_scholarships.shtml
3. Nama Program : JMC Academy Undergraduate Scholarship Programme
 Penyelenggara : JMC Academy
 Bentuk Beasiswa : Tuition fee for one full academic year
 Website : www.jmccademy.edu.au
4. Nama Program : Undergraduate Business Scholarships for International Student
 Penyelenggara : Australian Catholic University
 Bentuk Beasiswa : AUD2,000
 Website : www.acu.edu.au
5. Nama Program : Vice-Chancellors International High Achievers Scholarships
 Penyelenggara : Charles Darwin University

- Bentuk Beasiswa : 50% off Tuition fee (diskon 50%)
 Website : <http://www.cdu.edu.au/>
6. Nama Program : Lesley Lillan Graham Award
 Penyelenggara : Edith Cowan University
 Bentuk Beasiswa : AUD5,000
 Website : <http://www.ecu.edu.au/>
 7. Nama Program : Sydney Achievers International Scholarships
 Penyelenggara : University of Sydney
 Bentuk Beasiswa : AUD10,000 per annum, no living allowance
 Website : <http://www.sydney.edu.au/>
 8. Nama Program : Academic Excellence Scholarships
 Penyelenggara : La Trobe University
 Bentuk Beasiswa : Partial Scholarship
 Website : <http://www.latrobe.edu.au/scholarships>
 9. Nama Program : Deakin University International Scholarships Program
 Penyelenggara : Deakin University
 Bentuk Beasiswa : AUD5,000
 Website : <http://www.deakin.edu.au>

Kebanyakan mahasiswa Indonesia yang kuliah S1 di sana menggunakan biaya pribadi meskipun biaya pendidikan di sana cukup mahal. Hal ini karena kualitas perguruan tinggi di sana lebih bagus daripada yang ada di Indonesia meskipun biaya kuliah yang dikeluarkan sama. Selain itu, terkadang mereka juga melakukan beberapa pekerjaan sampingan seperti mencuci piring, mengepel, dan lain-lain. Gaji yang dihasilkan cukup untuk membiayai kehidupan mereka di sana.

Sekarang, coba Anda pikirkan dan riset sendiri, apakah Australia adalah salah satu pilihan yang cukup bagus bagi Anda. Pertimbangkan masalah pendanaannya, apakah Anda cukup mampu untuk mengatasinya. Dan, pertimbangkan pula berbagai akses, layanan, serta kemudahan yang bisa Anda dapatkan di sana.

Jika Anda tertarik untuk berkonsultasi dan bertanya kepada teman-teman Indonesia yang berada di sana, Anda dapat mengunjungi website PPI (Perkumpulan Pelajar Indonesia) Australia: www.ppi-australia.org.

Belanda

Belanda merupakan salah satu negara favorit para akademisi Indonesia untuk menyelesaikan studi master atau PhD-nya. Walau-pun demikian, ada satu beasiswa untuk program undergraduate yang saya temukan. Oleh karena itu, persaingannya pasti cukup ketat karena pendaftarannya dibuka untuk berbagai belahan dunia. Berikut informasinya:

Nama Program : Utrech Excellence Scholarship
 Penyelenggara : Utrech University
 Bentuk Beasiswa : 5,000–27,900 euro per year
 Website : www.uu.nl/university/internationalstudents/en/financialmatters/grantsandscholarships/Pages/utrechtexcellencescholarships.aspx

Sebenarnya ada satu beasiswa lagi yang diadakan langsung oleh pihak pemerintahan Belanda, yaitu Huygens Scholarship Programme. Cukup banyak siswa-siswa Indonesia yang mendapatkan program beasiswa ini setiap tahunnya. Namun sayangnya, untuk tahun ini program ini ditutup, dan saya belum tahu perkembangannya- untuk tahun selanjutnya. Jika Anda

berminat, silakan kunjungi website mereka: www.nuffic.nl/home/redirect/huygens-scholarship-programme. Atau, hubungi langsung para pejuang beasiswa yang sudah berada di Belanda, yaitu dengan mengontak mereka melalui ppibelanda.org.

Brunei Darussalam

Negara kecil yang satu ini ternyata membuka program beasiswa khusus untuk anak-anak Indonesia yang ingin berkuliah di universitas negeri mereka, yaitu di Universiti Brunei Darussalam, Universiti Sultan Sharif Ali, dan Institut Teknologi Brunei. Pemerintah mereka menawarkan bentuk beasiswa penuh kepada para penerima beasiswa, meliputi tiket keberangkatan dan kepulangan, biaya kuliah, biaya hidup bulanan, biaya buku, biaya makan, dan biaya asrama. Cukup lengkap bukan?

Jika tertarik, silakan kunjungi website Ministry of Foreign Affair and Trade: www.mofat.gov.bn. Sebagai tambahan, mereka biasanya membuka program beasiswa sejak Oktober sampai Januari.

Kanada

Kanada merupakan salah satu negara damai dengan tingkat kesejahteraan penduduk yang tinggi sehingga membuat negara ini begitu tenteram dan menyenangkan. Biaya kuliah di negara ini pun relatif murah, lebih terjangkau dibandingkan Australia, Amerika Serikat, dan Eropa. Hal ini karena pemerintahan mereka begitu fokus akan pendidikan yang berkualitas dan menjaga ketat agar tidak terjadi komersialisasi pendidikan. Ada satu beasiswa tingkat bachelor yang saya temukan untuk negara ini, yaitu:

Nama Program : Humber Institute Canada Scholarship
 Penyelenggara : Humber Institute

Bentuk Beasiswa : Full Free Tuition Fee (gak bayar kuliah)
and Partial Scholarship
Website : international.humber.ca/study-in-canada/scholarships

Sebagai informasi, dan ini cukup penting untuk Anda ketahui, bahwa cukup sulit untuk mencari program beasiswa yang mereka tawarkan langsung untuk calon mahasiswa yang berada di luar negeri. Hal ini karena Kanada lebih fokus untuk memberikan berbagai bantuan finansial mereka kepada siswa yang SUDAH berada di Kanada. Bentuk bantuan ini bermacam-macam dan jumlahnya cukup untuk memenuhi biaya kuliah serta hidup di sana.

Jika Anda tertarik untuk mencoba jalur regular terlebih dahulu, dan jika Anda mempunyai cukup uang untuk itu, saya sangat menyarankan agar Anda mengumpulkan informasi yang ada sebanyak mungkin. Situs-situs berikut mungkin dapat membantu Anda:

- DD** Canadian Education Centre Indonesia (sangat bagus) www.studycanada.ca/indonesia/index.htm
- DD** Study in Canada (sangat lengkap) www.studyincanada.com/english/index.asp
- DD** Kedubes Kanada di Indonesia <http://www.canadainternational.gc.ca/indonesia-indonesie/>

Cobalah untuk meriset data melalui *link* yang saya berikan di atas. Kumpulkan data yang Anda butuhkan, sesuaikan dengan keinginan,- kebutuhan, dan kemampuan Anda. Jangan segan-segan menghubungi kedubes mereka sekadar untuk bertanya-tanya mengenai beberapa hal yang menarik perhatian Anda. Tentukan

rencana terbaik bagi Anda karena kuliah di Kanada bukanlah hal yang tidak mungkin untuk dicapai.

China

Beasiswa di China ini ditawarkan oleh pemerintah mereka, meliputi tingkatan undergraduate, master dan PhD. Untungnya mereka menyeleksi dengan sistem per negara dan per tingkatan, jadi Anda yang memilih undergraduate akan bersaing hanya dengan orang-orang Indonesia yang sama-sama mengaplikasikan diri untuk tingkatan undergraduate saja.

Informasi beasiswa ini diurus oleh The China Scholarship Council (CSC). Anda dapat melihat informasi lengkap mengenai beasiswa pemerintahan China melalui website resmi mereka di en.csc.edu.cn. Dalam website tersebut Anda akan menemukan panduan pendaftaran, waktu, kuota tiap negara dan tiap tingkatan, serta pilihan universitasnya. Beasiswa dari mereka tergolong beasiswa penuh, yang meliputi biaya kuliah, biaya hidup, dan tiket pesawat.

Selain itu, ada juga beasiswa lainnya, seperti berikut.

1. Nama Program : Beijing Foreign Scholarships
Penyelenggara : Pemerintah Kota Beijing
Bentuk Beasiswa : Full and Partial Scholarships
Website : <http://www.uibe.cn/english/jxjz2.html>
2. Nama Program : Shanghai Municipal Government Scholarships for International Student
Penyelenggara : University of Shanghai for Science and Technology
Bentuk Beasiswa : Full and Partial Scholarships
Website : http://www.study-shanghai.org/Scholarship_en.asp

India

Sampai saat ini, beasiswa ke India belum terlalu dilirik oleh pelajar di Indonesia, mungkin karena India belum terlalu populer di Indonesia. Padahal saat ini perguruan tinggi di India sudah maju sekali. Pemerintahan mereka mengembangkan sistem pendidikan berbasis IT yang kuat dan menekankan pada pemahaman pembelajaran dan praktik nyata, bukan pada fasilitas serta peralatan.

Jadi, jangan heran jika Anda melihat ruang kelas universitas di India tidak menggunakan AC, gedung yang kusam, proses mengajar yang masih menggunakan kapur dan papan tulis (Saya sarankan untuk menonton Film *3 Idiots* untuk melihat keadaan nyata universitas di India). Sungguh, walaupun fasilitas dan peralatan mereka- sangat- sederhana, tetapi dosen-dosen mereka adalah dosen yang sudah bergelar doktor dan memiliki pengalaman mengajar serta praktisi lapangan di bidangnya. Mereka selalu datang untuk mengajar- di kelas dan sangat mudah untuk ditemui oleh para mahasiswanya. Selain itu, akses untuk mendapatkan pengetahuan tambah-an pun sangat berlimpah. Mereka memiliki perpustakaan yang bukunya begitu lengkap dan banyak, koneksi internet gratis, serta harga buku-buku baru yang sangat murah.

Jelaslah bahwa perguruan tinggi di India lebih mementingkan isinya daripada kulitnya, sehingga tidak heran jika biaya pendidikan di sana begitu murah dan begitu terjangkau, yaitu sekitar Rp6 juta per tahun jika mereka tinggal di asrama universitas. Dengan biaya hidup yang tidak terlalu tinggi, India patut dijadikan salah satu tujuan S1 Anda. Sebagai tambahan, Bangalore City, pusat perkembangan IT di India, adalah saingan terberat Silicon Valley yang terkenal di Amerika Serikat. Lalu, 30% pekerja di Micro-soft adalah orang India dan 30% dokter yang bekerja di Amerika Serikat- adalah orang India. Dan, berdasarkan perkembangan/ laju perekonomiannya,- saat ini India menduduki posisi ke-5, yaitu satu tingkat di bawah Jerman. Selain itu, banyak pula peraih

nobel yang berasal dari India. Misalnya, Amartya Sen pemenang nobel ekonomi, Subrawanian dan Cancrashekar Venkantaraman pemenang nobel fisika, Hargobind Khorana pemenang nobel di bidang kedokteran, Bunda Theresa di bidang perdamaian, dan Rabindranath Tagore di bidang sastra.

Benar bahwa di India Anda tidak dapat menikmati kemewah-an seperti jika Anda mengambil studi di Amerika, Eropa, mau-pun Australia. Namun ingatlah bahwa dosen di Amerika, Eropa, maupun Australia kebanyakan adalah orang India. Jadi, mengapa Anda masih ragu untuk kuliah di sana?

Untuk informasi beasiswa, ada satu beasiswa yang dikoordinasikan dan didanai oleh pemerintah India, yaitu GCSS (General Cultural Scholarships Scheme). Program ini biasanya dimulai sejak bulan Desember sampai Maret setiap tahunnya. Tahun 2010 mereka menerima 25 mahasiswa untuk tingkat undergraduate, graduate, dan PhD. Karena peminat ke India tidak terlalu banyak, persaingan untuk mendapatkan beasiswa ini pun tidak terlalu sulit. Untuk informasi lebih lengkap, Anda dapat mengunjungi http://indianembassyjakarta.com/edu_scholarship.html untuk Kedubes India di Jakarta atau PPI India: <http://ppiindia.wordpress.com/>.

Buat Anda yang benar-benar berniat kuliah di luar negeri untuk mencari ilmu pengetahuan, mendapat praktik lapangan berkualitas, dengan kondisi pendidikan yang kondusif, hidup sederhana dan biasa, serta murah, India sangat saya rekomendasikan.

Inggris

Studi di negara-negara Eropa kurang lebih sama seperti di Amerika Serikat: cukup sulit untuk ditembus siswa dari Indonesia. Hal ini karena- yang menyediakan lowongan beasiswa biasanya dari

universitas yang berada di sana dan mereka membuka peluang beasiswa tersebut sangat terbatas untuk banyak negara.

Berikut ini beberapa daftar beasiswa universitas di Inggris yang dapat Anda cek dan teliti lebih lanjut.

1. Nama Program : Undergraduate Scholarships for International Student
 Penyelenggara : Bangor University
 Bentuk Beasiswa : £ 1,000 (poundsterling) per year
 Website : www.bangor.ac.uk/international/future/scholarship_ug.php
2. Nama Program : Edinburg Global Undergraduate Scholarships
 Penyelenggara : University of Edinburg
 Bentuk Beasiswa : £ 2,000 per year
 Website : <http://www.ed.ac.uk/home>
3. Nama Program : Undergraduate Scholarships for International Student
 Penyelenggara : Keele University
 Bentuk Beasiswa : Partial Scholarships
 Website : www.keele.ac.uk/international/thinkingofapplying/undergraduatebachelordegrees/feesandscholarshipinformation/
4. Nama Program : Liberal Arts Undergraduate Scholarships
 Penyelenggara : King's Collage London
 Bentuk Beasiswa : £ 5,000 per annum
 Website : <http://www.kcl.ac.uk/study/ug/funding/stufund/2012-13/intl-stu/lib-arts2012.aspx>
5. Nama Program : Bachelor of Nursing Scholarships
 Penyelenggara : University of Glasgow
 Bentuk Beasiswa : £ 1,500

- Website : www.gla.ac.uk/scholarships/internationalscholarships/undergraduate/
6. Nama Program : Undergraduate International Scholarships
 Penyelenggara : Bournemouth University
 Bentuk Beasiswa : £ 1,000
 Website : www.bournemouth.ac.uk/futurestudents/undergraduate/funding/bu_international_scholarship.html
 7. Nama Program : Biology Scholarships for International Student
 Penyelenggara : University of York
 Bentuk Beasiswa : £ 1,000 annually
 Website : <http://www.york.ac.uk/biology/undergraduate/international/>

Italia

Pemerintah Italia cukup serius untuk memperhatikan siswa Indo-nesia yang ingin melanjutkan studinya ke negara mereka. Mereka saat ini sudah memiliki lembaga pembelajaran di Jakarta dan lembaga inilah yang meng-update informasi beasiswa serta mengadakan seleksi untuk pemberian beasiswa.

Untuk informasi lebih lengkap, Anda dapat mengunjungi website mereka: www.iicjakarta.esteri.it/IIC_Jakarta.

Jepang

Jepang sudah tentu menjadi salah satu negara favorit untuk mendapatkan beasiswa. Untuk negara ini, saya sangat me-

nyarankan agar Anda yang berminat mengambil program beasiswa ke Jepang setidaknya menguasai percakapan standar bahasa Jepang dan akan lebih bagus lagi jika Anda fasih berbicara bahasa Jepang.

Untuk informasi lebih lengkap mengenai beasiswa Jepang, Anda dapat mengunjungi website Kedubes Jepang: <http://www.id.emb-japan.go.jp/>. Di sini Anda dapat menemukan semua program informasi yang dikeluarkan oleh pemerintahan Jepang, misalnya Monbukagakusho, program guru, dan lain-lain.

Selain itu Anda juga dapat berkunjung ke website PPI Jepang karena mereka kerap membagikan banyak informasi beasiswa ke Jepang yang berasal dari perusahaan-perusahaan atau yayasan-yayasan di Jepang. Situs resmi PPI Jepang adalah www.ppijepang.org/, sedangkan subwebsitenya yang khusus membahas mengenai beasiswa ke Jepang adalah beasiswa.ppijepang.org/.

Jerman

Sampai saat ini saya cukup kesulitan untuk mengumpulkan informasi beasiswa yang ditawarkan oleh pemerintah Jerman. Pemerintah mereka hanya memberikan beasiswa untuk tingkat Master dan PhD, tidak ada untuk Bachelor. Sedangkan jika mengecek satu per satu ke website perguruan tinggi Jerman, mereka semua menggunakan bahasa Jerman dan saya tidak begitu memahaminya.

Berdasarkan hasil konsultasi langsung ke beberapa mahasiswa S2 yang ada di sana, mereka mengatakan bahwa beberapa wilayah di Jerman memberikan kuliah gratis, biaya ditanggung oleh pemerintah daerah di sana. Walaupun membayar, biaya yang dikeluarkan cukup murah.

Namun, prosedur agar dapat kuliah S1 di Jerman memang cukup sulit. Hal ini karena tingkat pendidikan di Indonesia de-

ngan mereka cukup berbeda sehingga lulusan SMA yang ingin melanjutkan kuliah ke Jerman harus mengikuti kuliah persiapannya dahulu, yaitu *Studienkolleg* yang lama masa studinya adalah satu tahun dan juga harus mengikuti ujian. Namun, sebelum mengikuti *Studienkolleg*, Anda diwajibkan untuk menguasai bahasa Jerman tingkat *intermediate*.

Jika berminat, Anda dapat menghubungi DAAD di website mereka:- www.daad-jkt.org/index.php?home-bahasa-indonesia. Mereka-lah yang bertugas untuk memberikan informasi mengenai belajar di Jerman. Anda juga dapat mengunjungi www.daad-jkt.org/index.php?studienkolleg-1 untuk mengetahui hal-hal yang diperlukan dan dilakukan untuk kuliah S1 di Jerman.

Ada satu lagi institusi yang memberikan beasiswa ke Jerman, yaitu Heinrich Böll Foundation: <http://www.boell.de/scholarships/apply/application.html>, tetapi saya sarankan agar Anda bertanya dan menganalisis lebih dalam informasi yang ada di DAAD terlebih dahulu sebelum melihat website Heinrich Böll Foundation.

Korea Selatan

Untuk tingkat undergraduate, Pemerintah Korea Selatan membuka pendaftaran beasiswa khusus untuk siswa Indonesia. Pada saat saya mengikuti seleksi di negara ini, jumlah pendaftar ada sekitar 600 orang, tetapi yang dipanggil wawancara hanya delapan orang. Lalu, dua orang yang terpilih dari kedelapan orang tersebutlah yang akan mengikuti program belajar bahasa Korea sekaligus program undergraduate di Korea Selatan. Walaupun demikian, pemerintah mereka biasanya menyiapkan satu orang tambahan sebagai cadangan jika kuota dari Indonesia diminta lebih banyak atau terjadi sesuatu terhadap dua orang kandidat utama.

Untuk informasi lebih lanjut, Anda dapat mengunjungi website Kedubes Korea Selatan: <http://idn.mofat.go.kr/worldlanguage/asia/idn/main/index.jsp> yang langsung terhubung ke bagian beasiswa. Sedangkan mengenai informasi belajar di Korea Selatan, Anda dapat mengunjungi website: www.studyinkorea.go.kr/.

Malaysia

Beasiswa ke Malaysia umumnya ditawarkan oleh pihak yayasan dan biasanya mereka menarget langsung siswa-siswa yang ada di Indonesia. Beberapa program beasiswa ke Malaysia tidak selalu dilakukan setiap tahun di Indonesia, dan beberapa lainnya selalu dilaksanakan setiap tahunnya. Adapun program beasiswa ke Malaysia yang rutin diadakan setiap tahun adalah program beasiswa dari Ancora Foundation: <http://ancorafoundation.com/programs/khazanah-asia/>. Program beasiswa ini bernama The Khazanah Asia Scholarships yang bekerja sama dengan Ancora Foundation. Umumnya pengumpulan berkas dilaksanakan sejak bulan Oktober hingga Desember yang kemudian akan melakukan seleksi dengan metode *camping*. Di sini akan ada 40 orang siswa yang diundang untuk mengikuti camping ini selama tiga hari. Di sinilah kualitas kepemimpinan, bersosialisasi, akademis, dan berbagai *soft skill* tiap peserta akan dinilai. Pada akhirnya mereka akan menentukan lima orang penerima beasiswa undergraduate ke Malaysia yang akan dibiayai secara penuh selama empat tahun, mencakup biaya kuliah, asrama, biaya buku, dan biaya hidup selama berada di Malaysia, bahkan termasuk tiket pesawat.

Selain Ancora Foundation, ada pula program dari UTP (Universiti Teknologi Petronas). Mereka memulai seleksi beasiswa sejak September hingga Januari. Program ini juga memberikan beasiswa secara penuh: mencakup biaya kuliah, asrama, biaya hidup, dan biaya tiket pesawat setahun sekali.

Berdasarkan pengalaman teman saya, seleksi beasiswa ini memang lumayan berat. Namun, berat di sini bukanlah di bidang akademis melainkan lebih kepada motivasi, *soft skill*, dan kemampuan berbicara dan berkomunikasi. Berikut website yang dapat Anda kunjungi: www.utp.edu.my/index.php?option=com_content&view=article&id=465&Itemid=2980.

Kemudian, ada juga program beasiswa S1 yang ditawarkan oleh CIMB Niaga. Informasi lebih lanjut dapat Anda lihat di: www.cimbniaga.com/index.php?ch=gen_about&pg=gen_about_us&ac=36.

Maroko

Mungkin beberapa di antara Anda kurang familier dengan negara ini. Namun saya berani menjamin bahwa kualitas yang mereka tawarkan benar-benar lebih baik dibandingkan universitas di negeri kita.

Pada awalnya, Maroko hanya memberikan beasiswa untuk studi mata pelajaran Islami dan ditujukan kepada santri-santri pesantren serta Madrasah Aliyah. Kepengurusannya pun dilakukan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, di bawah naungan Kementerian Agama. Namun, belakangan ini Maroko membuka program studi untuk sains dan teknologi sehingga memungkinkan Anda yang berasal dari jalur umum seperti SMA dapat ikut berpartisipasi. Kuota beasiswa setiap tahunnya cukup besar, yaitu mencapai 15 orang hanya untuk jenjang S1 saja. Jika tertarik, saya sarankan kepada Anda untuk membuka website mereka pada bulan Juli karena pada bulan inilah mereka mulai membuka program beasiswa. Anda dapat mengunjungi PPI Maroko: www.ppimaroko.org karena mereka cukup update mengenai informasi beasiswa ke Maroko.

Berikut ini link mengenai beasiswa ke Maroko yang telah usai (tahun ajaran 2011-2012): http://www.ppimaroko.org/index.php?option=com_content&view=article&id=134:pengumuman-beasiswa-program-s1-maroko-tahun-2011-2012&catid=52:info-belajar&Itemid=84. Di sini Anda dapat mempelajari apa yang kiranya dibutuhkan untuk pendaftaran.

Mesir

Salah satu beasiswa ke Mesir yang banyak dicari adalah beasiswa ke Universitas Al-Azhar. Namun sayangnya, saya cukup kesulitan untuk mengumpulkan data mengenai beasiswa ini. *Pertama*, karena pihak Direktorat Jendral Pendidikan Islam sama sekali tidak men-*design* website mereka agar mudah bagi pengunjung untuk mendapatkan informasi yang mereka inginkan. *Kedua*, website Kedubes Mesir sudah tidak valid lagi (saat buku ini ditulis). *Ke-tiga*, PPI Mesir juga tidak memberikan informasi yang cukup jelas mengenai beasiswa S1 di website mereka.

Namun, sejauh yang saya ketahui, beasiswa ini biasanya diperuntukkan- bagi santri-santri pesantren karena tes yang dilaksanakan oleh pihak pemerintahan Mesir di Kedubes Mesir banyak berisi tentang hal-hal yang bersifat Islami, seperti hafalan Al-Qur'an (salah seorang teman yang berada di sana mengatakan wajib menghafal minimal dua Juz), pengetahuan Islami, dan kemampuan berbahasa Arab. Jika Anda yakin mampu di bidang tersebut, silakan mengikuti program beasiswanya. Sebagai tambahan, biasanya program beasiswa dibuka pada bulan Maret.

Untuk informasi lebih lanjut, Anda dapat mengunjungi website PPI Mesir: www.ppmimesir.com atau menghubungi Kedubes Mesir yang terletak di Jl. Teuku Umar No. 68, Menteng, Jakarta, Indonesia. Telepon: +6221-3143440, +6221-31935350, +6221-31931141, Faks: +6221-3145073. E-mail: egypt@indosat.net.id

Norwegia

Setiap tahunnya, Pemerintah Norwegia menyediakan beasiswa belajar di Universitas Norwegia. Karena merupakan program global, mereka tidak spesifik langsung ke Indonesia. Untuk informasi lebih lengkap Anda dapat langsung melakukan riset ke website resmi mereka: <http://siu.no/eng>.

Rusia

Pemerintah Rusia menyediakan kuota beasiswa sekitar 25 orang untuk tingkatan S1. Seleksi berkas memang cukup sulit karena ada beberapa kelengkapan dokumen yang harus dikirimkan ke mereka- sehingga banyak peserta yang gagal akibat berkas yang tidak lengkap.

Nama lembaga yang melakukan seleksi beasiswa ke Rusia ini adalah Pusat Ilmu Pengetahuan dan Kebudayaan Rusia (PIPKR). Dahulu, alamat website mereka adalah www.pipkrusia.blogspot.com, tetapi entah mengapa, saat saya membuka alamat tersebut baru-baru ini, alamat tersebut sudah dihapus. Namun, Anda dapat mencoba mendatangi tempat mereka, yaitu di Jl. Diponegoro, Menteng, Jakarta. Telepon/Faks: 021-31935290; E-mail: pipkru-sia@gmail.com. Website PPI Rusia dapat Anda lihat di <http://ppi-rusia.org/main/>.

Singapura

Negara tetangga kita yang satu ini ternyata merupakan salah satu destinasi beasiswa favorit siswa-siswa Indonesia. Di *milist-milist* dan website beasiswa yang secara rutin saya riset, cukup banyak- yang bertanya mengenai informasi beasiswa ke Singapura. Sebagai informasi, studi ke Singapura- melalui jalur beasiswa pemerintah mereka akan sedikit sulit dibandingkan beberapa beasiswa lain yang saya bahas sebelumnya.

Penguasaan bahasa Inggris yang baik menjadi syarat utama. Anda akan diwajibkan untuk memiliki sertifikat TOEFL yang nilai minimalnya harus sesuai dengan ketentuan mereka. Kemudian, Anda akan mengikuti tes tertulis dalam bahasa Inggris untuk menilai kemampuan akademis Anda, dalam standar mereka tentunya. Anda juga akan di-interview oleh perwakilan dari universitas pilihan Anda.

Beasiswa yang dapat Anda ikuti adalah Singapore Cooperation Programme (SCP). Mereka menawarkan beasiswa kepada negara-negara anggota ASEAN, termasuk Indonesia, untuk siswa-siswa terbaik dari negara yang bersangkutan. Mengenai kuota, mereka tidak menyebutkan secara pasti. Mereka hanya menginformasikan bahwa mereka akan mengambil sebanyak yang “bisa” memenuhi standar mereka. Jika tertarik, Anda dapat mengunjungi website resmi mereka: <http://app.scp.gov.sg/>.

Program beasiswa lainnya adalah dari SembCorp Industries yang khusus untuk siswa-siswa Indonesia. Program ini dilakukan di NUS (National University of Singapore). Info lengkapnya ada di: <http://www.nus.edu.sg/>.

Taiwan

Program yang akan saya informasikan di sini berasal dari Asia University, Taiwan. Mereka menawarkan beberapa jenis beasiswa untuk beberapa tingkatan.

Para penerima beasiswa internasional ini diwajibkan untuk mengikuti beberapa kegiatan yang dirancang oleh kantor mahasiswa internasional Asia University. Mengenai informasi lebih lengkapnya, Anda dapat mengunjungi: <http://ciae.asia.edu.tw/>.

Kemudian, ada satu website yang menawarkan pencarian *database* studi lengkap di Taiwan, termasuk beberapa program yang ditawarkan oleh berbagai Universitas di Taiwan. Anda dapat merisetnya di: <http://www.studyintaiwan.org/en/index.html>.

Thailand

Nama Program : Webster International Scholarships
 Penyelenggara : Webster University
 Bentuk Beasiswa : 50,000 Baht per award
 Kuota : 15 orang untuk undergraduate
 Website : <http://www.webster.ac.th/>

Turki

Informasi mengenai beasiswa Turki berikut ini saya dapatkan dari staf Kedubes Turki. Mereka mengirimkan datanya melalui milist beasiswa yang saya ikuti. Untuk website-nya, mereka tidak menyediakan secara *online*, jadi saya meng-copy paste message yang saya terima dari mereka untuk aplikasi tahun ajaran 2011/2012. Ini hanyalah bahan acuan informasi bagi Anda. Jika Anda berminat, sebaiknya Anda langsung menghubungi Kedubes Turki berikut.

Kedutaan Besar Republik Turki
 Jl. HR Rasuna Said Kav.1
 Kuningan Jakarta Selatan 12950
 Senin–Jumat: 09:00–15:00
 Telp: (021) 5256250
 Attn: Ms. Lenny HAFEL

Paket beasiswa yang ditanggung oleh Pemerintah Turki meliputi:

1. Biaya pendidikan
2. Akomodasi (tempat tinggal/asrama)
3. Biaya kesehatan (hanya untuk penyakit ringan, tidak termasuk operasi, dan lainnya)
4. Uang saku bulanan, biaya buku, tunjangan thesis untuk S1, S2, dan S3.

Biaya perjalanan (tiket pulang pergi Indonesia-Turki), biaya makan, dan biaya-biaya selain No. 1–4 di atas, ditanggung oleh penerima beasiswa atau boleh menggunakan sponsor dari pihak penerima beasiswa. Seluruh aplikasi harus datang sendiri ke Kedubes Turki pada saat mengajukan aplikasi lengkap, tidak dikirim lewat pos, E-mail, atau faks. Jangan lupa untuk membawa serta ijazah, sertifikat, dan lainnya yang asli untuk ditunjukkan ke-pada pihak Kedutaan.

Dokumen yang diperlukan:

1. *Bachelor's Degree Applicants*
 - a. Diploma/Ijazah (lampirkan copy ijazah dan terjemahannya dalam bahasa Inggris)
 - b. Transkrip nilai (lampirkan copy transkrip dan terjemahannya dalam bahasa Inggris)
 - c. *Health report-General Check up* ASLI terbaru (dalam bahasa Inggris dan Keterangan Berbadan Sehat dari Dokter dalam bahasa Inggris)
 - d. TÖMER Turkish Diploma (jika tersedia)
 - e. Photo 4 x 6 (berwarna, 1 lembar)
2. *Master's/Doctor's Degree Applicants*
 - a. Diploma/Ijazah (lampirkan copy ijazah dan terjemahannya dalam bahasa Inggris)
 - b. Transkrip (lampirkan copy transkrip dan terjemahannya dalam bahasa Inggris)
 - c. *Health report/General Check Up* ASLI terbaru (dalam bahasa Inggris dan Keterangan Berbadan Sehat dari dokter dalam bahasa Inggris)
 - d. TÖMER Turkish Diploma (jika tersedia)
 - e. *Recommendation Letters* (dalam bahasa Inggris) dari rektor universitas Anda.
 - f. Photo 4 x 6 (berwarna, 1 lembar)

3. *Turkish Language Summer Courses Applicants* (Periode Kursus: 1 Juli sampai 31 Agustus)
 - a. Diploma/*Student certificate* (lampirkan copy ijazah dan terjemahannya dalam bahasa Inggris)
 - b. *Health report, General Check Up* ASLI terbaru (dalam bahasa Inggris dan Keterangan Berbadan Sehat dari dokter dalam bahasa Inggris),
 - c. Photo 4 x 6 (berwarna, 1 lembar)
4. PROGRAM RISET tidak diberikan kepada Indonesia untuk tahun ini.
 Petunjuk untuk pilihan universitas, silakan Anda cari di mesin pencari Internet dengan *keyword*: "List of State Universities in Turkey". Pastikan universitas yang Anda pilih adalah Universitas Negeri karena Universitas Swasta tidak memberikan beasiswa.
 - a. Bagi aplikasi untuk Program Kursus Bahasa Turki: pilih UNIVERSITAS NEGERI, hanya yang berada di kota: Ankara, Istanbul, Izmir, Bursa, Antalya, Samsun and Trabzon
 - b. Bagi aplikasi untuk Program S1, S2, dan S3: jurusan bebas (kecuali Kedokteran), pilihan UNIVERSITAS NEGERI bebas di semua kota di Turki (Contoh pengisian formulir aplikasi untuk pilihan universitas: the name of university: ANKARA UNIVERSITY; the name of faculty or institute: SOCIAL SCIENCE; Department – Main Branch of Science of Faculty or institute: INTERNATIONAL RELATIONS), ditambah dua pilihan lain sesuai keinginan. Ini hanya contoh saja, pilihan 3 fakultas dan Universitas Negeri yang dicantumkan dalam formulir aplikasi, tergantung pilihan aplikasi. Informasi selanjutnya dapat menghubungi E-mail: nurlenny.hafel@mfa.gov.tr

ENDING RISET

Berikut beberapa tip bagi Anda untuk dapat memanfaatkan informasi beasiswa yang sudah saya jelaskan di atas dengan maksimal:

1. Saya memberikan link spesifik langsung ke informasi beasiswa yang bersangkutan. Keuntungannya, Anda akan langsung dibawa ke halaman yang benar-benar Anda butuhkan. Kerugiannya adalah apabila pemilik situs mengubah data di halaman yang bersangkutan, bisa jadi setelah buku ini terbit, beberapa link spesifik tersebut menjadi tidak valid lagi. Untuk menyiasatinya, sebaiknya Anda buka *website general*-nya dan cari informasi mengenai beasiswa undergraduate dengan manual atau Anda cari via Google dengan mengetikkan beberapa kata kunci yang saya sampaikan sebelumnya, seperti nama program dan nama universitasnya.
2. Beasiswa yang saya berikan di atas merupakan program-program beasiswa yang sudah terjamin kebenarannya dan keabsahannya. Oleh karena itu, jangan khawatir Anda akan tertipu.
3. Seluruh data beasiswa yang saya sebutkan di atas tidak meminta biaya pendaftaran sama sekali. Mereka sudah memiliki lembaga *funding* tersendiri yang menanganinya. Jika Anda menjumpai program beasiswa yang meminta uang kepada calon penerima beasiswanya, berhati-hatilah!
4. Menurut saya pribadi, tingkatan beasiswa yang tertinggi adalah beasiswa dari pemerintah negara yang bersangkutan, kemudian beasiswa dari yayasan, baru beasiswa dari universitas yang bersangkutan. Mengapa? Karena jika dari pemerintah mereka, setiap urusan yang kita lakukan akan benar-benar terjamin. Selain itu, ada pihak yang bertanggung jawab atas diri kita selama studi di sana, sehingga tidak

perlu khawatir akan kondisi kita yang jauh dari rumah dan keluarga.

5. Masih banyak informasi beasiswa lainnya di luar sana. Dan, masih banyak pula negara-negara lain yang tidak saya tuliskan di sini karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman saya. Jika Anda menemukan beberapa data baru, ceklah sebaik mungkin, teliti dengan jelas: bagaimana program beasiswa tersebut, bagaimana pendaftarannya, apa yang mereka tawarkan, dan berhati-hatilah karena ada banyak oknum tak bertanggung jawab di luar sana yang senang menarik uang dari siswa yang ingin berkuliah di luar negeri tetapi tidak memiliki cukup informasi (beberapa lembaga “bantuan” studi keluar negeri, saya lihat cukup lihai untuk melakukan hal ini). Carilah informasi yang benar dan terjamin serta perbanyak informasi yang berkaitan dengan gratis ataupun murah.
6. Berikut ini beberapa referensi yang tepercaya dan dapat dipertanggungjawabkan.
DD <http://scholarshipsbank.com/>
DD <http://www.infobeasiswa1.com/>
DD <http://edukasi.kompas.com/beasiswa>
DD gabung ke milist beasiswa@yahooogroups.com
DD gabung ke grup facebook pemburu beasiswa dalam dan luar negeri: <https://www.facebook.com/groups/146229688794350/>
DD gabung ke grup facebook <http://www.facebook.com/beasiswaonline>

Kemudian, untuk kontak informasi lainnya Anda dapat menghubungi PPI (Perhimpunan Pelajar Indonesia) yang berada di setiap negara di dunia ini. Mereka adalah perkumpulan orang-orang yang luar biasa, jangan ragu untuk menghubungi mereka

via E-mail. Anda juga dapat menelepon berbagai kedubes yang berada di Jakarta untuk mendapatkan informasi mengenai beasiswa S1 atau Undergraduate atau Bachelor Degree.

Selamat Berjuang Laskar Beasiswa!

Penutup

Berikut adalah tingkatan untuk mendapatkan Beasiswa S1:

1. Mengetahui informasi lengkap mengenai suatu program beasiswa adalah 40%.
2. Mempersiapkan berkas yang dibutuhkan adalah 30%.
3. Jika Anda dipanggil untuk tes wawancara, tingkatnya adalah 20%.
4. Jika sejauh ini Anda sudah melakukan semuanya dengan benar dan sebaik mungkin, Anda sudah berada di dalam tingkatan 90% untuk mendapatkan beasiswa S1 yang Anda inginkan. Lalu, di mana 10% sisanya? Sisanya ada di kehendak Yang Mahakuasa. Jika memang beasiswa itu adalah yang terbaik untuk Anda, Anda akan mendapatkannya. Namun, jika menurutNya itu bukanlah yang terbaik untuk Anda, relakan saja karena Anda TAK AKAN bisa mendapatkannya.

Ingatlah bahwa Dia selalu melihat pekerjaan kita. Dia akan memberikan yang terbaik untuk kita ketika kita sudah melakukan yang terbaik. Masalahnya hanya pada mata kita yang begitu terbatas untuk melihat masa depan yang sedang Dia persiapkan untuk kita.

Bersabarlah untuk setiap kegagalan yang Anda hadapi nantinya, evaluasi diri Anda, dan teruslah melaju. Jangan pernah menyerah!

Bahkan ketika Anda mulai putus asa, teruslah bergerak dan teruslah berusaha sampai titik energi terakhir Anda, sampai saat-saat terakhir Anda. Karena terkadang kesuksesan itu begitu tipis jaraknya dengan putus asa tertinggi yang kita alami.

Berjuanglah, masa saya telah berlalu, banyak yang telah saya capai dan dapatkan melalui tahun-tahun yang terjadi. Buku ini merupakan intisari semua yang saya ketahui. Semoga ini semua bermanfaat untuk Anda. Semoga menjadi amal jariah bagi saya pribadi dan bagi setiap orang yang membagikan pengetahuannya tentang beasiswa S1 melalui berbagai media. Amin.

Selamat Berjuang Laskar Beasiswa!

Tentang Penulis

Ahmad Arib Alfarisy, lahir di Bengkulu pada 17 Juni 1993. Seorang putra daerah yang dibesarkan oleh kedua orangtuanya, yang sama-sama aktif di dunia pendidikan. Ia memulai kegiatan tulis-menulis sejak usia dini. Ia pernah meraih hadiah dari kompetisi menulis fiksi di Majalah Bobo pada saat kelas 5 SD dan sejak itu ia mulai menulis berbagai karya tulis lainnya di berbagai bidang. Ketika SMA, ia aktif menulis Karya Tulis Ilmiah dan beberapa kali menjadi pemenang tingkat Nasional.

Saat SMA, penulis berhasil menjadi 3 terbaik provinsi dan mewakili Bengkulu di NSDC (National School Debating Championship), ia pun mendapatkan kesempatan pergi ke Jepang dan menikmati pembelajaran selama 10 hari di Tokyo dan Okinawa dalam program pertukaran pelajar JENESYS (Japan-East Asia Network of Exchange for Students and Youths).

Penulis memiliki tekad kuat untuk meraih beasiswa S1 di dalam dan di luar negeri. Buku yang sedang Anda baca ini merupakan intisari dari semua usaha dan upaya yang ia lakukan. Saat ini ia sedang menempuh pendidikan S1 jurusan Teknik Informatika, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Mercubuana Jakarta dengan beasiswa penuh selama 4 tahun.

